



# PANDUAN AKADEMIK

## FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI



DISUSUN OLEH  
TIM DENTAL EDUCATION UNIT (DEU)

---

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS HANG TUAH  
SURABAYA  
2018



**BUKU PANDUAN AKADEMIK**  
**PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN DOKTER GIGI (S1)**



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**  
**UNIVERSITAS HANG TUAH**

**Tahun Akademik 2018/2019**



*PANDUAN AKADEMIK*  
*BUKU PROGRAM STUDI*  
*PENDIDIKAN DOKTER GIGI (S1)*

**TIM PENYUSUN**

- KETUA : Widyasri Prananingrum, drg., MKes., Ph.D  
ANGGOTA :
1. Lita Agustia, drg., MHKes.
  2. Dr. Kristanti Parisihni, Drg., Mkes.
  3. Dr. Noengki Prameswari, Drg., Mkes.
  4. Sularsih, Drg., Mkes.
  5. Dr. Syamsulina Revianti, Drg., Mkes.
  6. Puguh Bayu Prabowo, Drg., Mkes.
  7. Pambudi Rahardjo, Drg., Ms., Sp.Ort
  8. Kharinna Widowati, drg., M.Kes
  9. Dian Widya Damaiyanti, Drg., Mkes.
  10. Fitria Rahmitasari, Drg., Mkes.
  11. Dwi Andriani, Drg., Mkes.
  12. Vivien Ariestania, Drg., Sp.Prost.
  13. Eddy Hermanto, Drg., Mkes., Sp.BM
  14. Twi Agni Cevanti, Drg., Sp. KG
  15. Emy Khoironi, Drg., Sp. RKG
  16. Ayulistya Paramita, Drg., Sp. KGA
  17. Hansen Kurniawan, Drg., Sp. Perio
  18. Aulia Dwi Maharani, Drg., Mkes.

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**  
**UNIVERSITAS HANG TUAH**

**Tahun Akademik 2018/2019**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas perkenan-Nya Panduan Akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2018/2019 dapat disusun.

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah telah menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi sejak tahun 2007. Perubahan kurikulum mendasar yang semula berbasis departemental menjadi kurikulum berbasis kompetensi. Perubahan ini terjadi atas dasar pertimbangan global, regional dan nasional karena adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang kedokteran gigi menuntut tersedianya sumber daya manusia yang terampil dan profesional dalam pelayanan kepada masyarakat serta mampu berkompetisi dalam dunia kerja..

Panduan Akademik Program Studi Pendidikan Dokter Gigi ini disusun berdasarkan Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No. 40 Tahun 2015 tentang Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia, Surat Keputusan No : Kep / 149 / UHT.A0 / XII/ 2015 tentang Pengembangan Kurikulum Universitas Hang Tuah, Surat Keputusan Rektor Universitas Hang Tuah No: Kep./127/UHT.A0/VIII/2018 tentang Pelaksanaan Peraturan Akademik Tahun 2018/2019.

Buku Panduan Akademik ini merupakan panduan dalam proses penyelenggaraan pendidikan dokter gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah bagi pendidik, mahasiswa, tenaga kependidikan dan pihak lain yang terkait sehingga penyelenggaraan kegiatan pendidikan berlangsung dengan baik dan optimal. Buku ini memuat visi, misi dan tujuan pendidikan dokter gigi, struktur organisasi FKG, struktur pembelajaran, evaluasi studi, pelaksanaan pendidikan, administrasi pendidikan, tata tertib dan sanksi akademik.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah menyusun dan menyempurnakan Buku Panduan Akademik Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah Surabaya. Semoga Buku Panduan Akademik ini dapat memberikan manfaat bagi kelancaran pendidikan di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, Agustus 2018

Dekan

ttd

Lita Agustia, drg., MHKes.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI – UNIVERSITAS HANG TUAH  
NOMOR : Kep/182/UHT.B0.FKG/VIII/2018**

Tentang

**BUKU PANDUAN AKADEMIK  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI - UNIVERSITAS HANG TUAH  
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI – UNIVERSITASHANG TUAH**

Menimbang :

1. Bahwa dalam upaya meningkatkan pembinaan dan pengembangan pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah Surabaya, diperlukan pembaharuan Panduan Akademik Dengan Mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Bahwa untuk pelaksanaan tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan

Mengingat :

1. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia,
3. Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No. 40 Tahun 2015 tentang Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia
5. Statuta Universitas Hang Tuah tahun 2004.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Hang Tuah No: Kep/149/UHT.A0/XII/2015 tentang Pengembangan Kurikulum Universitas Hang Tuah.
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Hang Tuah No: Kep./127/UHT.A0/VIII/2018 tentang Pelaksanaan Peraturan Akademik Tahun 2018/2019.

**Memutuskan**

Menetapkan :

1. Memberlakukan Buku Panduan Akademik Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah Surabaya bagi seluruh mahasiswa tahap sarjana
2. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Surabaya  
Pada tanggal Agustus 2018

Dekan  
ttt

Lita Agustia, drg., MHKes.  
NIP. 02512

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
SURAT KEPUTUSAN DEKAN	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1. VISI PENDIDIKAN DOKTER GIGI	1
2. MISI PENDIDIKAN DOKTER GIGI	1
3. TUJUAN PENDIDIKAN DOKTER GIGI	1
4. SASARAN MUTU	1
5. LEVEL KKNi	2
6. PROFIL LULUSAN	2
7. STANDAR KOMPETENSI DOKTER GIGI	3
8. CAPAIAN PEMBELAJARAN SARJANA KEDOKTERAN GIGI	14
9. KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI	17
10. SISTEM KREDIT SEMESTER	18
BAB 2. STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI	19
BAB 3. STRUKTUR PEMBELAJARAN PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN GIGI	20
1. MASA STUDI	20
2. STRUKTUR PEMBELAJARAN	20
3. STRATEGI PEMBELAJARAN	20
4. METODE PEMBELAJARAN	20
5. PERKULIAHAN	21
6. PRAKTIKUM	21
7. PENELITIAN AKHIR	21
8. KODE MATA KULIAH	21
9. PEMETAAN STRUKTUR PEMBELAJARAN	23
10. DESKRIPSI MATA KULIAH	28
BAB 4. PELAKSANAAN PENDIDIKAN	42
1. POLA KALENDER AKADEMIK	42
1. HERREGISTRASI / DAFTAR ULANG	42
2. RENCANA STUDI DAN PENASEHAT AKADEMIK	42

BAB 5. EVALUASI STUDI PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN GIGI	45
1. JENIS UJIAN	45
2. SYARAT DIKUTSERTAKAN DALAM EVALUASI	45
3. PENILAIAN	46
4. EVALUASI HASIL STUDI	49
5. BATAS MASA STUDI	49
6. SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR SKG	50
7. PINDAH STUDI	50
BAB 6. ADMINISTRASI PENDIDIKAN	51
1. HERREGISTRASI	51
2. CUTI AKADEMIK DAN AKTIF STUDI KEMBALI	51
3. BERHENTI STUDI TETAP	53
4. BIAYA PENDIDIKAN	53
BAB 7. TATA TERTIB DAN SANKSI AKADEMIK	54
1. TATA TERTIB DAN SANKSI UMUM	54
2. TATA TERTIB DAN SANKSI KEGIATAN PERKULIAHAN DAN TUTORIAL	54
3. TATA TERTIB DAN SANKSI KEGIATAN PRAKTIKUM	54
4. TATA TERTIB DAN SANKSI UJIAN	55
5. SANKSI AKADEMIK	55
BAB 8. PENUTUP	56

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Panduan Akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah ini disusun untuk dapat memberikan gambaran tentang kegiatan pendidikan serta memberi informasi mengenai administrasi pendidikan, tata tertib dan sanksi akademik bagi pihak terkait terutama mahasiswa, dosen dan penyelenggara pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah Surabaya (FKG UHT).

### **1. VISI Program Studi S1 Pendidikan Dokter Gigi dan Profesi Dokter Gigi**

Menjadi program studi terkemuka penghasil Sarjana Kedokteran Gigi dan Dokter gigi profesional yang mempunyai keunggulan dibidang riset lpteks Kelautan dan/atau kemaritiman.

### **2. MISI Program Studi S1 Pendidikan Dokter Gigi dan Profesi Dokter Gigi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang memenuhi standar mutu nasional dan internasional.
2. Mengembangkan penelitian Kedokteran Gigi yang kreatif, inovatif, dan edukatif demi keunggulan kompetitif, terutama yang terkait dengan bidang lpteks kelautan dan/kemaritiman.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di masyarakat pesisir.
4. Menjalin kerja sama yang berkesinambungan dengan institusi Kedokteran Gigi dan instansi terkait di dalam dan luar negeri.

### **3. TUJUAN Program Studi S1 Pendidikan Dokter Gigi dan Profesi Dokter Gigi**

1. Menghasilkan Sarjana Kedokteran Gigi dan Dokter gigi profesional yang mempunyai keunggulan dibidang riset lpteks Kelautan dan/atau kemaritiman.
2. Menghasilkan karya penelitian IPTEK Kelautan dan/atau Kemaritiman yang terkait bidang Kedokteran Gigi
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang Kedokteran Gigi untuk meningkatkan kesejahteraan, terutama di masyarakat pesisir.
4. Mengoptimalkan kerjasama yang berkesinambungan dengan institusi Kedokteran Gigi dan instansi terkait di dalam dan luar negeri.

### **4. SASARAN MUTU**

Program studi akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah memiliki sasaran sebagai berikut :

1. Menghasilkan publikasi ilmiah di bidang Kedokteran Gigi dan lptek Kelautan dan/atau Kemaritiman
2. Menghasilkan karya inovatif di bidang Kedokteran Gigi dan lptek Kelautan dan/atau Kemaritiman



3. Menghasilkan lulusan yang menguasai bahasa Inggris dengan standar EPT (English Provisional Test/ equivalent TOEFL) minimal 477
4. Menghasilkan lulusan yang menguasai aplikasi teknologi informasi
5. Menghasilkan mahasiswa yang lulus tepat waktu sesuai masa studi
6. Menghasilkan Sarjana Kedokteran Gigi yang kompeten untuk melaksanakan tahap pendidikan profesi

## 5. LEVEL KKNI

Perkembangan pendidikan kedokteran berlanjut dengan kebijakan tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi). KKNi merupakan kerangka penjenjangan capaian pembelajaran yang dapat menyetarakan luaran (learning outcome) bidang pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNi terdiri atas 9 (sembilan) jenjang kualifikasi. Melalui KKNi dapat dijelaskan hubungan antara berbagai kualifikasi pendidikan, sehingga dapat dimengerti secara internasional. KKNi untuk Sarjana (Sarjana Kedokteran/ Kedokteran Gigi) berada di level 6.



## 6. PROFIL LULUSAN DOKTER GIGI

No	Profil Lulusan	Kemampuan yang dimiliki lulusan
1	Care provider	Mampu menangani pasien secara holistik, sebagai individu dan sebagai bagian dari keluarga dan masyarakat, dan yang menyediakan perawatan berkelanjutan yang berkualitas dalam lingkup hubungan dokter-pasien yang berdasarkan kepercayaan dan saling menguntungkan
2	Decision maker	Mampu memilih teknologi tepat guna untuk digunakan dalam mempertinggi pelayanan kesehatan yang layak dan berbiaya murah
3	Communicator	Seseorang yang mampu meningkatkan gaya hidup yang sehat dengan penyuluhan yang efektif dan nasehat yang tepat dalam konteks budaya dan ekonomi, dengan demikian kesehatan pada perorangan maupun kelompok akan meningkat dan terjaga.
4	Community leader	Seseorang yang karena kehormatan dan kepercayaan masyarakat setempat, mampu mengetahui kebutuhan kesehatan perorangan maupun kelompok sehingga dapat berperan dalam memotivasi masyarakat untuk turut berpartisipasi meningkatkan kesehatan umum serta khususnya pada masyarakat
5	Manager	Seseorang yang dapat bekerja secara efektif dan harmonis dengan orang lain baik di dalam maupun di luar organisasi sistem pelayanan kesehatan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan pasien dan masyarakat.
6	Lecturer/ researcher	Seseorang yang mampu bertindak sebagai pendidik profesional dan ilmuwan, yang senantiasa mampu mengembangkan diri sesuai kemajuan iptek secara tepat guna melalui penambahan ilmu dan penelitian
7	Creator and inovator	Memiliki kepekaan terhadap kebutuhan kesehatan di lingkungannya serta memiliki kreativitas dan inovasi untuk membuat perubahan dan solusi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

## 7. STANDAR KOMPETENSI DOKTER GIGI

Kompetensi Utama	Kesepakatan Kompetensi Penunjang	Mata Kuliah Prodi Akademik	Mata Kuliah Prodi Profesi
<b>Domain 1 : Profesional</b>			
Mampu melakukan praktik di bidang KG dan mulut sesuai dengan keahlian, tanggung jawab, kesejawatan, etika dan hukum yang relevan			
<b>(1) Etik &amp; Jurisprudensi (C3, P5, A4)</b>			
1.1. Menerapkan etika KG serta hukum yang berkaitan dengan praktek KG secara professional	1.1.1. Mampu menerapkan etika kedokteran Gigi secara professional (C3,P3,A4)	5,7,8,10,19	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	1.1.2. Mampu menjaga kerahasiaan profesi dalam hubungannya dengan teman sejawat, staf dan pasien(C3,P3,A3)		
	1.1.3. Mampu membedakan hak dan kewajiban dokter dan pasien (C3,P3,A4)		
1.2. Melakukan pelayanan kesehatan gigi & mulut sesuai dengan kode etik	1.2.1. Mampu memberikan pelayanan kedokteran gigi yang manusiawi dan komprehensif (C5,P5,A3)	5,7,8,10,19	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	1.2.2. Mampu menjaga hubungan terbuka dan jujur serta saling menghargai dengan pasien, pendamping pasien dan teman sejawat (C3, P3, A3)		
	1.2.3. Mampu memperkirakan keterbatasan kemampuan diri untuk kepentingan rujukan (C3, P3, A4)		
1.3. Memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan hukum yang berkaitan dengan praktik KG	1.3.1. Mampu membedakan tanggung jawab administrasi, pelanggaran etik, disiplin dan hokum yang diberlakukan bagi profesi KG berdasarkan ketentuan hokum yang berlaku (C2, P1, A1)	5,7,8,10,19	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	1.3.2. Mampu memahami peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan praktik kedokteran gigi di Indonesia (C2, P2, A2)		
	1.3.3. Mampu mengetahui pemanfaatan jalur organisasi profesi (C1, P2, A2)		
<b>(2) Analisis informasi kesehatan secara kritis ilmiah dan efektif (C4, P3, A3)</b>			
2.1.Mengakses & menganalisis secara kritis kesahihan informasi	2.1.1. Mampu menggunakan teknologi ilmiah mutakhir untuk mencari informasi yang sah secara professional dari berbagai sumber (C3,P3,A3)	6,9,11,20,37,38,44,45	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	2.1.2. Mampu menggunakan teknologi ilmiah mutakhir untuk menilai informasi yang sah secara professional dari berbagai sumber (C3,P3,A3)		
2.2. Mengelola informasi kesehatan secara ilmiah, efektif, sistematis & komprehensif	2.2.1. Mampu menyusun karya ilmiah sesuai dengan konsep, teori, dan kaidah penulisan ilmiah (C3, P3,A3)	6,9,11,20,37,38,44,45	1,2,3,4,5,6,7,8,9

	2.2.2. Mampu menyajikan karya ilmiah kesehatan secara lisan dan tertulis (C3, P3, A3)		
2.3. Berfikir kritis & alternative dalam mengambil keputusan	2.3.1. Mampu menyusun pemecahan masalah berdasarkan prioritas (C3, P3, A3) 2.3.2. Mampu menilai kualitas produk dan teknologi kedokteran gigi (C4, P3, A3)	6,9,11,20,37,38,44,45	1,2,3,4,5,6,7,8,9
2.4. Menggunakan pendekatan evidence based dentistry dalam pengelolaan kesehatan gigi dan mulut	2.4.1. Mampu menapis sumber rujukan yang sah untuk kepentingan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut (C3, P3, A3) 2.4.2. Mampu menggunakan informasi kesehatan secara professional untuk kepentingan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut (C3, P3, A3)	6,9,11,20,37,38,44,45	1,2,3,4,5,6,7,8,9
<b>(3) Komunikasi (C3,P3,A3)</b>	3.1. Mampu berdialog dengan pasien dalam kedudukan yang setara (C3, P3, A3)		
Mampu melakukan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) secara efektif & bertanggung jawab baik secara lisan maupun tertulis kepada pasien serta masyarakat, teman sejawat dan profesi kesehatan lain yang terkait	3.2. Mampu bersikap empati terhadap pasien akan keluhan kesehatan gigi dan mulut yang mereka kemukakan (C3,P3, A3)	10,18,19,43	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	3.3. Mampu menuliskan surat rujukan pasien kepada (C3, P3, A3) sejawat dan atau penyelenggara kesehatan lain jika diperlukan sesuai dengan SOP yang berlaku		
	3.4. Mampu berdialog dengan teman sejawat, praktisi kesehatan, dan praktisi lain terkait (C3, P3, A3)		
<b>(4) Hubungan sosio cultural dalam bidang kesehatan gigi dan mulut (C3,P3,A3)</b>	4.1. Mampu memahami adanya keanekaragaman sosial, ekonomi, budaya, agama, dan ras berdasarkan asal usul pasien (C2, P2, A2)		
Seorang dokter gigi harus mampu mengelola dan menghargai pasien dengan keanekaragaman sosial, ekonomi, budaya, agama, dan ras melalui kerjasama dengan pasien & berbagai pihak terkait untuk menunjang pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang bermutu	4.2. mampu memperlakukan pasien secara manusiawi tanpa membeda-bedakan satu sama lainnya (C3,P3,A3)	10,19	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	4.3. Mampu bekerja sama dengan berbagai pihak terkait untuk menunjang peningkatan kesehatan gigi dan mulut (C2, P3, A3)		
<b>Domain II : Penguasaan Ilmu Kedokteran dan Kedokteran Gigi</b>			
Mampu memahami Ilmu Kedokteran dasar dan klinik, kedokteran gigi dasar dan kedokteran gigi klinik yang relevan sebagai dasar professional serta pengembangan Ilmu kedokteran gigi			
<b>(5) Ilmu Kedokteran Dasar ( C3, P4, A4)</b>	5.1. Mampu mengntegrasikan ilmu biomedik yang relevan dengan bidang kedokteran gigi	1,2,3,4,12,13,14,15,21,22,28,9	1,2,3,4,5,6,7,8,9

	untuk menegakkan diagnosis, menetapkan prognosis dan merencanakan tindakan medis Kedokteran Gigi 9C3, P3, A4)	3,24,30,31	
Seorang dokter gigi harus mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan biomedik yang relevan sebagai sumber keilmuan & berbagai data penunjang untuk diagnosis dan tindakan medik KG	5.2. Mampu menghubungkan morfologi makroskopis, mikroskopis dan topografi organ, jaringan penyusun system tubuh manusia secara terpadu, sebagai landasan pengetahuan untuk diagnosis, prognosis dan merencanakan tindakan medik dental (C3, P3, A4)	1,2,3,4,12,13,14,15,21,22,23,24,30,31	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	5.3. Memahami proses tumbuh kembang dento craino fasial prenatal dan pascanatal (C2, P3, A3)	21,22	1,2,6
	5.4. Memahami proses pnyakit kelainan yang meliputi infeksi dan non infeksi (C2, P2, A3)	1,2,3,4,12,13,14,15,21,22,23,24,30,31	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	5.5. Memahami prinsip sterilisasi, desinfeksi dan aseptis (C2, P3, A3)	30,31	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	5.6. Memahami obat-obatan yang digunakan untuk penyakit gigi dan mlut, termasuk efek samping dan interksinya (C2, P3, A4)	23,24	1,2,3,4,5,6,7,8
	5.7. Memahami penggunaan dan bahaya sinar X, (C2, P3, A4)	27,28	1,2,4,5,6,7,8
<b>(6) Ilmu Kedokteran Klinik (C3, P2, A2)</b>	6.1. Mampu menghubungkan tatalaksana kedokteran klinik untuk mengembalikan fungsi optimal system stomatognasi (C4,P3,A4)	12,13,14,15,29	1,2,4,5,6,7,8
Seorang dokter gigi harus mampu memahami ilmu kedokteran klinik yang relevan sebagai pertimbangan dalam melakukan perawatan gigi dan mulut pada pasien medik kompromis	6.2. Memahami kelainan/penyakit sistemik yang bermanifestasi di rongga mulut pada pasien medik kompromis (C2, P3, A4)	12,13,14,15,29,41,42	1,3,4,6,7
	6.3. Memahami cara pengelolaan pasien dengan kelainan/penyakit sistemik yang bermanifestasi di rongga mulut pada pasien medik terkompromis secara holistic dan komprehensif (C2,P2,A2)	12,13,14,15,29,41,42	1,3,4,6,7
	6.4. Memahami cara merujuk pasien medik kompromis secara professional (C2,P3,A4)	12,13,14,15,27,28,29,41,42	1,3,4,6,7
<b>(7) Ilmu Kedokteran Gigi Dasar (C3,P2,A2)</b>	7.1. Mampu memahami ilmu –ilmu kedokteran gigi dasar untuk pengembangan ilmu kedokteran gigi dasar dan klinik (C2,P4,A4)	16,17,21,22,23,24,25,26,30,31,32,33	
Seorang dokter gigi harus mampu memahami prinsip ilmu kedokteran gigi dasar yang mencakup : Biologi Oral, Material & teknologi kedokteran gigi untuk menunjang keterampilan preklinik & klinik, serta penelitian bidang KG	7.2. Mampu menganalisis hasil penelitian kedokteran gigi dasar yang berkaitan dengan kasus medic dental dan disiplin ilmu lain yang terkait (C4,3,A4)	16,17,21,22,23,24,25,26,30,31,32,33	
	7.3. Memahami prinsip ilmu kedokteran gigi dasar yang menunjang ketrampilan preklinik dan klinik, serta penelitian bidang KG, meliputi : biologi oral, biomaterial kedokteran gigi, radiology KG (C2,P3,A4)	16,17,21,22,23,24,25,26,27,28,30,31,32,33	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	7.4. Mampu merencanakan material kedokteran gigi yang akan digunakan dalam tindakan rekonstruksi untuk mengembalikan fungsi stomatognati yang optimal (C4,P3,A4)	16,17,32,33	

	7.5. Mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratories dan radiografis untuk diagnosis kelainan dan penyakit pada system stomatognati (C2,P3,A4)	16,17,29,41,42	
<b>(8) Ilmu Kedokteran Gigi Klinik (C3,P3,A4)</b>	8.1. Mampu memahami prinsip pelayanan klinis kesehatan gigi dan mulut yang meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif (C2, P3, A4)	34,35,36,39,40,41,42,46,47,48,49,50,53,54,55,56	1,2,3,4,5,6,7,8,9
Seorang dokter gigi harus : memahami prinsip ilmu kedokteran gigi klinik sebagai dasar untuk melakukan pelayanan klinis kesehatan gigi dan mulut yang efektif dan efisien	8.2. Mampu menghubungkan berbagai tatalaksana kedokteran gigi klinik untuk membantu dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam mengembalikan fungsi optimal system stomatognati (C4, P3, A4)	34,35,36,39,40,41,42,46,47,48,49,50,53,54,55,56	
<b>Domain III : Pemeriksaan Fisik Secara Umum dan Sistem Stomatognatik</b>			
Mampu memeriksa, mendiagnosis dan mnyusun rencana perawatan untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang prima melalui tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative			
<b>(9) Pemeriksaan Pasien (C3, P3, A4)</b>	9.1.1. Mampu mengidentifikasi keluhan utama penyakit atau gangguan system stomatognatik (C1,P2,A2)	34,35,36,39,40,41,42,46,47,48,49,50,53,54,55,56	1,2,3,4,5,6,7,8,9
Seorang dokter gigi harus mampu :	9.1.2. Mampu menerapkan pemeriksaan komprehensif system stomatognati dengan memperhatikan kondisi umum (C4,P3,A4)	34,35,36,39,40,41,42,46,47,48,49,50,53,54,55,56	1,2,3,4,5,6,7,8,9
9.1. Melakukan pemeriksaan fisik secara umum dan sitem stomatognatik dengan mencatat informasi klinis, laboratories, ridiologis, psikologis, dan sosial guna mengevaluasi kondisi medis pasien	9.1.3. Mampu menentukan pemeriksaan penunjang laboratories yang dibutuhkan (C4,P4,A4)	27,28,35,36,39,40,41,42	1,2,3,4,5,6,7,8
	9.1.4. Mampu menentukan pemeriksaan penunjang radiology intra oral yang dibutuhkan (C4,P4,A4)	35,36,39,40,41,42,46,47,48,49,50,53,54,55,56	1,2,3,4,5,6,7,8
	9.1.5. Mampu memprediksi kondisi fisik, psikologis & sosial melalui pemeriksaan klinis	34,35,36,39,40,41,42,46,47,48,49,50,53,54,55,56	1,2,3,4,5,6,7,9
	9.1.6. Mampu menghasilkan radiograf dengan alat foto sinar X intra oral (C3,P3,A3)	27,28	8
	9.1.7. Mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratories (C4,P3,A3)	27,28,35,36,39,40,41,42	1,2,3,4,5,6,7,8
	9.1.8. Mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan radiology intra oral. (C4,P3,A3)	27,28,34,35,36,39,40,41,42,46,47,48,49,50,53,54,55,56	1,2,3,4,5,6,7,8
9.2. Mengenal dan mengelola perilaku pasien secara professional	9.2.1. Mampu menerapkan sikap saling menghargai dan saling percaya melalui komunikasi yang efektif dan efisien dengan pasien dan atau pendamping pasien	18,41,42	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	9.2.2. Mampu menganalisis perilaku pasien yang memerlukan perawtan khusus secara professional (C4,P3,A4)		

	9.2.3. Mampu mengidentifikasi kondisi psikologis dan sosial -ekonomi pasien berkaitan dengan penatalaksanaan lebih lanjut (C1,P3,A3)		
9.3. Menggunakan rekam medik sebagai acuan dasar dalam melaksanakan perawatan gigi & mulut	9.3.1. Mampu membuat rekam medik secara akurat dan komprehensif (C1,P3,A4)	34,35,36,39,40,41,42,46,47,48,49,50,53,54,55,56	1,2,3,4,5,6,7,8
	9.3.2. Mampu mengelola rekam medik sebagai dokumen legal dengan baik (C3,P3,A4)		
	9.3.3. Mampu merencanakan perawatan medik gigi berdasarkan rekam medik (C3,P3,A4)		
<b>(10) Diagnosis</b>	10.1. Mampu menegakkan diagnosis sementara dan diagnosis kerja berdasarkan analisis hasil pemeriksaan riwayat penyakit, temuan klinis, temuan laboratories, dan temuan alat bantu yang lain (C4,P4,A4)	34,35,36,39,40,41,42,46,47,48,49,50,53,54,55,56	1,2,3,4,5,6,7,8
Seorang dokter gigi harus mampu menegakkan diagnosis penyakit-penyakit gigi dan mulut melalui interpretasi, analisis dan sintesis hasil pemeriksaan pasien	10.2. Mampu memastikan lokasi,perluasan,etiologi karies dan kelainan periodontal serta kerusakannya (C4,P3,A4)	34,35,36,46,47,48,49	1,4,5,7,9
	10.3. Mampu membedakan antara pulpa yang sehat dan yang tidak sehat	25,26,31,32,48,49	1,5,8
	10.4. Mampu membedakan jaringan periodontal yang sehat dan yang tidak sehat (C4,P4,A4)	35,36	4,7,8
	10.5. Mampu menjelaskan gambaran klinis proses penyakit pada mukosa mulut, inflamasi, imunologi, metabolit dan neoplastik (C2,P3,A4)	39,40,41,42	3,4
	10.6. Mampu menjelaskan keadaan kehilangan gigi yang memerlukan tindakan rehabilitatif (C2,P3,A4)	47,50,53,54	1,6
	10.7. Mampu menjelaskan keadaan akibat kelainan oklusal dan gangguan fungsi mastikasi dan kondisi yang memerlukan perawatan (C4,P4,A4)	31,32,41,42,50,53,54,55,56	1,2,6,7
	10.8. Mampu mengidentifikasi kelainan oro maxillofasial (C4.P4,A4)	39,40,41,42	3,4
	10.9. Mampu menjelaskan hubungan kebiasaan buruk pasien dengan adanya kelainan oromaxillofasial (C2,P3,A2)	21,22,55,56	1,2
	10.10. Mampu membedakan kelainan dental, skeletal atau fasial yang berhubungan dengan gangguan tumbuh kembang, fungsi dan estetik (C4,P4,A4)	21,22,55,56	1,2
	10.11. Mampu memastikan adanya manifestasi pnyakit sistemik pada rongga mulut (C4,P3,A4)	12,13,14,15,27,28,29,41,42,8	1,2,3,4,5,6,7,8
	10.12. Mampu menganalisa dan menentukan derajat resiko penyakit mulut dalam segala usia dan mengendalikannya (C2,P3,A2)	34,35,36,39,40,41,42,46,47,48,49,50,53,54,55,56	3
	10.13. Mampu memastikan kelainan congenital dan herediter dalam rongga mulut (C3,P4,A3)	21,22,55,56	1,2,3,4,5,6,7,8

	10.14. Mampu memastikan penyimpangan dalam proses tumbuh kembang yang mengakibatkan maloklusi (C3,P4,A3)	21,22,55,56	2
<b>(11) Rencana Perawatan (C3,P3,A3)</b>			
Seorang dokter gigi harus mampu :			
11.1. Mengembangkan, mempresentasikan dan mendiskusikan rencana perawatan yang didasarkan pada kondisi, kepentingan dan kemampuan pasien	11.1.1. Mampu menganalisis derajat resiko penyakit gigi dan mulut (C2,P3,A2)	34,35,36,39,40,41,42,46,47,48,49,50,53,54,55,56	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	11.1.2. Mampu merencanakan pengelolaan ketidaknyamanan dan kecemasan pasien yang berkaitan dengan pelaksanaan perawatan (c3,P3,A3)	23,24,34,35,36,39,40,41,42,46,47,48,49,50,53,54,55,56	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	11.1.3. Mampu merencanakan pelayanan preventif berdasarkan analisis resiko penyakit (C3,P3,A3)	34,35,36,39,40,41,42,46,47,48,49,50,53,54,55,56	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	11.1.4. Mampu merencanakan perawatan dengan memperhatikan kondisi sistemik pasien (C3,P3,A3)	34,35,36,39,40,41,42,46,47,48,49,50,53,54,55,56	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	11.1.5. Mampu mengembangkan rencana perawatan yang komprehensif dan rasional berdasarkan diagnosis (C3,P3,A3)	34,35,36,39,40,41,42,46,47,48,49,50,53,54,55,56	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	11.1.6. Mampu menjelaskan temuan, diagnosis, dan perawatan pilihan ketidaknyamanan dan resiko perawatan untuk mendapat persetujuan melakukan perawatan (C2,P3,A3)	34,35,36,39,40,41,42,46,47,48,49,50,53,54,55,56	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	11.1.7. Mampu menjelaskan tanggung jawab pasien, waktu yang dibutuhkan, langkah-langkah perawatan, dan perkiraan biaya perawatan (C2,P2,A3)	34,35,36,39,40,41,42,46,47,48,49,50,53,54,55,56	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	11.1.8. Mampu bekerjasama dengan profesi lain untuk merencanakan perawatan akurat (C3,P3,A3)	34,35,36,39,40,41,42,46,47,48,49,50,53,54,55,56	1,2,3,4,5,6,7,8,9
11.2. Menentukan rujukan yang sesuai	11.2.1. Mampu membuat surat rujukan pada spesialis bidang lain yang terkait dengan kelainan pasien (C3,P3,A3)	12,13,14,15,21,22,23,24,29,41,42	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	11.2.2. Mampu melakukan rujukan kepada yang lebih kompeten sesuai dengan bidang terkait (C3,P3,A3)	12,13,14,15,21,22,23,24,29,41,42	1,2,3,4,5,6,7,8,9
<b>Domain IV. Pemulihan Fungsi Sistem Stomatognatik</b>			
Mampu melakukan tindakan pemulihan fungsi system stomatognatik melalui penatalaksanaan klinik			
<b>(12) Pengelolaan Sakit dan kecemasan (C3,P4,A3)</b>	12.1. Mampu meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional (C3,P3,A3)	23,24,39,40,41,42	1,2,3,4,5,6,7,8,9



Seorang dokter gigi harus mampu mengendalikan rasa sakit dan kecemasan pasien disertai sikap empati	12.2. Mampu mengatasi rasa sakit, rasa takut dan ansietas dengan pendekatan farmakologik dan non farmakologik (C3,P3,A3)	23,24,39,40,41,42	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	12.3. Mampu menggunakan anestesi local untuk mengendalikan rasa sakit (control of pain) untuk prosedur restorasi dan bedah (C4,P4,A4)	23,24,39,40,41,42	4,5,6,7
<b>(13) Tindakan Medik Kedokteran Gigi (C3,P5,A4)</b>			
Sebagai dokter gigi harus mampu :			
13.1. Melakukan konservasi dan restorasi gigi sulung dan permanen	13.1.1. Mampu mengisolasi gigi geligi dan saliva dari bakteri (C3,P4,A3)	48,49	1,5,6,7
	13.1.2. Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa dan gigi sulung dan permanent (C3,P4,A3)	34,46,47	1,5
	13.1.3. Mampu membuat restorasi dengan bahan-bahan restorasi yang sesuai indikasi pada gigi sulung dan permanent (C5,P4,A4)	34,46,47	1,5
	13.1.4. Mampu mempertahankan vitalitas pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi pada gigi sulung dan permanent (C3,P3,A3)	34,48,49	1,5
	13.1.5. Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital dan non vital gigi sulung dan permanent (C3,P3,A3)	34,48,49	1,5
	13.1.6. Mampu menindaklanjuti hasil perawatan saluran akar yang sesuai dengan indikasinya (C3,P3,A4)	48,49	1,5,6
	13.1.7. mampu memilih jenis restorasi pasca perawatan saluran akar yang sesuai dengan indikasinya (C3,P3,A4)	46,47	1,5,6
	13.1.8. Mampu mempersiapkan gigi yang akan direstorasi sesuai dengan indikasinya (C3,P3,A3)	34,46,47	1,5,6
13.2. Melakukan perawatan penyakit / kelainan periodontal	13.2.1. Mampu melakukan initial terapi (C4,P4,A4)		1,2,3,4,5,6,7,8
	13.2.2. Mampu mengendalikan factor etiologi sekunder pada kelainan periodontal (C3,P3,A3)		7
	13.2.3. Mampu melakukan prosedur kuretase, flep operasi, dan gingivektomi sederhana pada kasus kelainan periodontal dengan kerusakan tulang mencapai sepertiga akar (C3,P3,A3)	35,36	7
	13.2.4. Mampu menindaklanjuti hasil perawatan dan pemeliharaan jaringan periodonsium (C3,P3,A3)		7
13.3. Melakukan perawatan ortodonsia pada pasien anak-anak dan dewasa	13.3.1. Mampu melakukan pencegahan maloklusi sesuai kasus (C3,P4,A3)		
	13.3.2. Mampu memastikan factor-faktor yang mempengaruhi hasil perawatan (C3,P4,A3)	55,56	2
	13.3.3. Mampu melakukan perawatan maloklusi sederhana (C3,P4,A4)		

13.4. melakukan perawatan bedah sederhana pada jaringan keras dan lunak mulut	13.4.1. Mampu melakukan pencabutan gigi sulung dan permanen (C4,P5,A4)	39,40	1,4
	13.4.2. Mampu melakukan bedah minor sederhana pada jaringan lunak dan keras (C4,P5,A4)		4
	13.4.3. Mampu melakukan tindakan bedah preprostetik sederhana (C4,P5,A4)		4
	13.4.4. Mampu menanggulangi komplikasi pasca bedah minor (C4,P5,A4)		4
13.5. Melakukan perawatan nonbedah pada lesi jaringan lunak mulut	13.5.1. Mampu mengelola lesi-lesi jaringan lunak mulut (C4,P4,A4)	41,42	3
	13.5.2. Mampu memelihara kesehatan jaringan lunak mulut pada pasien dengan kompromis medik(C4,P4,A4)		
13.6. Melakukan perawatan kelainan TMJ dan oklusi dental	13.6.1. Mampu melakukan terapi kelainan oklusi sederhana (C3,P3,A3)	35,36,55,56	2,7
	13.6.2. Mampu melakukan perawatan kelainan oklusi dengan <i>coronoplasty</i> (C4,P4,A4)		7
	13.6.3. Mampu melakukan tahap awal perawatan TMJ non bedah (C3,P3,A3)		2,7
13.7. Melakukan perawatan Prostodontik pada anak-anak dan dewasa	13.7.1. Mampu melakukan perawatan GTC,GTS,GTP sederhana (C3,P3,A3)	46,47,50,53,54	6
	13.7.2. Mampu memilih gigi penyangga untuk pembuatan gigi tiruan tetap dan lepasan (C4,P3,A4)		
	13.7.3. Mampu menanggulangi masalah-masalah pasca memasang gigi tiruan (C3,P3,A3)		
13.8. Mengelola kegawatdaruratan di bidang KG	13.8.1. Mampu mengelola kegawatdaruratan gigi dan mulut berbagai usia (C3,P3,A3)	12,13,239,40	4
	13.8.2. Mampu mengelola kegawatdaruratan akibat penggunaan obat (C3,P3,A3)		
	13.8.3. Mampu mengelola kegawatdaruratan akibat trauma dirongga mulut pada segala tingkatan usia pasien (C3,P3,A3)		
	13.8.4. Mampu melakukan tindakan darurat medis gigi (C3,P3,A3)		
13.9. Bekerja dalam tim secara efektif dan efisien untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang prima	13.9.1. Mampu bekerja sama secara terintegrasi diantara berbagai bidang ilmu kedokteran gigi dalam melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang prima (C3,P3,A3)	16,17,21,22,23,24,27,28,30,31,32,33,34,35,36,39,40,41,42,43,46,47,48,49,50,53,54,55,56,57	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	13.9.2. Mampu melaksanakan kerjasama dalam tim secara profesional (C3,P3,A3)		
	13.9.3. Mampu melakukan rujukan kepada sejawat yang lebih kompeten secara interdisiplin dan intradisiplin (C3,P3,A3)		
<b>Domain V. Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat</b>			
Mampu menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat menuju kesehatan gigi dan mulut yang prima			

<b>(14) Melakukan Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut Masyarakat (C4,P3,A4)</b>			
<b>Seorang dokter gigi harus mampu :</b>			
14.1. Mendiagnosis masalah kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat			
	14.1.1. Menilai kesehatan gigi dan mulut masyarakat dengan menggunakan data hasil survey, data epidemiologi & evidence-based dentistry (C4,P3,A3)	43,51,52,57,58	9
	14.1.2. Mengidentifikasi factor resiko yang berkaitan dengan masalah kesehatan gigi dan mulut masyarakat (C1,P3,A3)	43,51,52,57,58	9
	14.1.3. Merencanakan program kesehatan gigi dan mulut masyarakat berdasarkan prioritas masyarakat (C4,P3,A4)	43,51,52,57,58	9
14.2. Melakukan upaya promotif dan preventif pada masyarakat	14.2.1. Mampu mengkomunikasikan program kesehatan gigi dan mulut masyarakat (C3,P3,A3)	43,57	9
	14.2.2. Menerapkan strategi promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut masyarakat (C3.P3.A3)	34,43,57	9
	14.2.3. Mampu menganalisis program kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang telah dilaksanakan (C4,P3,A3)	43,51,52,57,58	9
14.3. Mengupayakan Teknologi informasi Untuk Kepentingan Pelayanan Kesehatan masyarakat	14.3.1. Memahami penggunaan / pemanfaatan teknologi informasi untuk program kesehatan gigi dan mulut masyarakat (C2,P2,A2)	52	9
	14.3.2. Memahami penggunaan teknologi informasi untuk penelusuran informasi dan sumber belajar di bidang kesehatan gigi masyarakat(C2,P2,A2)	9	9
	14.3.3. Memahami penggunaan teknologi informasi untuk pengumpulan dan pengolahan data di bidang kesehatan gigi dan masyarakat (C2,P2,A2)	52	9
14.4. Bekerja dalam tim serta membuat jejaring kerja (networking) yang efektif dan efisien dalam usaha menuju kesehatan gigi dan mulut yang optimal	14.4.1. Mampu melakukan kerjasama dengan tenaga kesehatan dan masyarakat, dalam upaya mencapai kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang optimal (C3,P3,A3)	18, 43,57	9
	14.4.2. Mampu melaksanakan jejaring kerja dalam pelaksanaan program kesehatan gigi dan mulut masyarakat (C3,P3,A3)	18, 43,57	9
	14.4.3. Mampu melakukan kerjasama dan jejaring kerja dengan masyarakat, dan instansi terkait dalam upaya pemberdayaan masyarakat (C3,P3,A3)	18, 43,57	9
<b>(15) Manajemen Perilaku (C3,P4,A3)</b>	15.1.1. Mengidentifikasi perilaku kesehatan individu, keluarga dan masyarakat dibidang kesehatan gigi dan mulut (C4,P3,A3)	10,18,19, 43,57	1,2,3,4,5,6,7, 8,9
15.1. Seorang dokter gigi harus mampu memahami konsep perilaku kesehatan individu dan masyarakat di Bidang KG	15.1.2. Memotivasi perilaku hidup sehat individu, keluarga, dan masyarakat di bidang kesehatan gigi dan mulut (C5,P3,A3)	10,18,19, 43,57	1,2,3,4,5,6,7, 8,9

	15.1.3. Menerapkan metoda pendekatan untuk mengubah perilaku kesehatan gigi dan mulut individu serta masyarakat (C3,P3,A3)	10,18,19,43,57	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	15.1.4. Membuat penilaian perubahan perilaku kesehatan gigi dan mulut individu serta masyarakat (C4,P3,A3)	10,18,19,43,57	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	15.1.5. Mampu menjabarkan upaya mengubah kebiasaan masyarakat dari berorientasi kuratif menjadi preventif (C4,P3,A3)	10,18,19,43,57	1,2,3,4,5,6,7,8,9
<b>Domain VI. Manajemen Praktik KG</b>			
Mampu menerapkan fungsi manajemen dalam menjalankan praktik KG			
(16) Manajemen Praktik dan lingkungan kerja praktik KG			
Seorang dokter gigi mampu :			
16.1. Menata manajemen praktik serta tata laksana lingkungan kerja praktik KG	16.1.1. Memahami manajemen praktik dan tatalaksana sesuai standar pelayanan kedokteran gigi (C2,P3,A3)	57	9
	16.1.2. Mampu membuat perencanaan praktek kedokteran gigi yang efektif dan efisien (C3,P3,A3)	57	9
	16.1.3. mampu menjelaskan pengorganisasian dalam menjalankan praktek (C2,P3,A3)	57	9
	16.1.4. Mampu menjelaskan cara memantau dan mengevaluasi praktek (C2,P3,A3)	57	9
16.2. Menata lingkungan kerja KG secara ergonomic dan prinsip keselamatan kerja	16.2.1. Mampu menjelaskan lingkungan kerja yang sehat sesuai dengan prinsip ergonomic (C2,P3,A3)	57	9
	16.2.2. Mampu menerapkan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (C3,P3,A3)	57	9
	16.2.3. mampu mengelola dampak praktek terhadap lingkungan sekitar (C3,P3,A3)	57	9
16.3. Menerapkan prinsip dasar pengelolaan praktik dan hubungannya dengan aspek social	16.3.1. Mampu melakukan prosedur perawatan gigi yang tepat bersama-sama dengan tenaga medis lainnya (C3,P3,A3)	57	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	16.3.2. Mampu melakukan komunikasi secara efektif dan bertanggung jawab secara lisan maupun tulisan dengan tenaga kesehatan, pasien dan masyarakat (C3,P3,A3)	57	1,2,3,4,5,6,7,8,9

## 8. CAPAIAN PEMBELAJARAN SARJANA KEDOKTERAN GIGI

### SIKAP

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
11. Memiliki sikap melayani (*caring*) dan empati kepada pasien dan keluarganya.
12. Menjaga kerahasiaan profesi terhadap teman sejawat, tenaga kesehatan, dan pasien
13. Menunjukkan sikap menghormati hak otonomi pasien, berbuat yang terbaik (*beneficence*), tidak merugikan (*non-maleficence*), tanpa diskriminasi, kejujuran (*veracity*) dan adil (*justice*).
14. Memiliki jiwa bahari yang cinta laut.
15. Menerapkan kaidah-kaidah religius pada tindakan penatalaksanaan kedokteran gigi.

### KETRAMPILAN UMUM

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

### **KETRAMPILAN KHUSUS**

1. Mampu melakukan anamnesis secara mandiri dengan menggali riwayat pasien (riwayat keluarga dan psikososial ekonomi, riwayat kepenyakit dan pengobatan, riwayat perawatan gigi mulut, perilaku) yang relevan dengan keluhan utama melalui metode komunikasi efektif terhadap pasien simulasi.
2. Mampu melakukan pemeriksaan fisik umum dan sistem stomatognatik yang meliputi pemeriksaan ekstra dan intra oral secara mandiri pada pasien simulasi dengan akurat serta mampu menetapkan pemeriksaan penunjang sesuai indikasi dan kode etik.
3. Mampu mencatat hasil pemeriksaan dalam rekam medik yang komprehensif untuk keperluan identifikasi odontologi forensik sesuai dengan *Disaster Victim Identification (DVI)* sebagai bahan untuk menentukan rencana perawatan gigi mulut secara kelompok
4. Mampu menegakkan diagnosis awal, diagnosis banding, diagnosis akhir dan menetapkan prognosis kelainan atau penyakit gigi mulut secara teoritis berdasarkan patogenesis dengan mempertimbangkan derajat resiko penyakit melalui interpretasi, analisis, dan sintesis data kasus sesuai standar klasifikasi penyakit internasional (*International Classification of Diseases*) secara mandiri.
5. Mampu menyusun rencana perawatan gigi mulut berdasarkan analisis data kasus sesuai konsep kedokteran gigi klinik, kedokteran gigi pencegahan, kedokteran gigi dasar, kedokteran klinik dan ilmu biomedik yang relevan dengan mempertimbangkan siklus hidup pasien dan kondisi sosio-budaya secara mandiri.
6. Mampu membuat keputusan dan melakukan perawatan gigi mulut pada manekin secara mandiri sesuai dengan metode dan prosedur baku dibawah bimbingan dosen.
7. Mampu memilih dan mendemonstrasikan penggunaan material, peralatan, dan teknologi kedokteran gigi untuk perawatan gigi mulut pada panthom dan/atau pasien simulasi sesuai indikasi secara mandiri.
8. Mampu mendemonstrasikan cara mengendalikan rasa nyeri, takut dan kecemasan dengan pendekatan farmakologik dan/atau non farmakologik secara mandiri.
9. Mampu membuat kajian secara mandiri permasalahan bidang kedokteran gigi pada pasien atau masyarakat, dan mengusulkan alternatif solusi yang inovatif dengan pendekatan *evidence-based dentistry* yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademik.
10. Mampu mendemonstrasikan pengelolaan praktik dan lingkungan kerja yang ergonomik dengan menerapkan prinsip manajemen kesehatan termasuk keselamatan kerja, kontrol infeksi dan konsep *green dentistry* secara mandiri atau kelompok.
11. Mampu mengambil keputusan medik berdasarkan data kasus untuk merujuk pasien kepada sejawat dan/atau penyelenggara kesehatan lain berdasarkan standar prosedur operasional secara mandiri.
12. Mampu merancang, mendemonstrasikan dan mengevaluasi upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit gigi mulut masyarakat secara kelompok.
13. Mampu mendemonstrasikan cara mengelola perilaku pada pasien simulasi dengan menerapkan prinsip manajemen perilaku secara mandiri dan kelompok.

14. Mampu melakukan kolaborasi antar profesi kesehatan dalam mengelola kesehatan pasien simulasi secara kelompok.
15. Mampu mendemonstrasikan cara mengidentifikasi dan tindakan medik pada manekin sesuai dengan prosedur bantuan hidup dasar (*basic life support*) dan kegawatdaruratan dental terbatas secara mandiri dan kelompok.
16. Mampu mengintegrasikan IPTEKS Kelautan dan Kemaritiman dalam kasus kedokteran gigi.
17. Mahasiswa mampu menguasai bahasa Inggris dalam ilmu Kedokteran Gigi.

## **PENGETAHUAN**

1. Menguasai pengetahuan faktual tentang:
  1. Hukum kesehatan
  2. Kebijakan lokal, regional, dan global tentang kesehatan
  3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi
  4. Standar kompetensi dokter gigi
2. Menguasai prosedur perawatan klinis dalam bidang kedokteran gigi.
3. Menguasai prinsip-prinsip:
  1. Psikologi Kesehatan
  2. Ilmu Biostatistik
  3. Epidemiologi
4. Menguasai konsep aplikatif :
  1. Dasar etik kedokteran
  2. Teknik perawatan klinis di bidang kedokteran gigi
5. Menguasai konsep teoritis secara umum tentang
  1. Ilmu biomedik meliputi anatomi, histologi, fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, mikrobiologi, biologi, biokimia, farmakologi, serta ilmu gizi
  2. Ilmu kedokteran klinik meliputi Penyakit Dalam, THT, Kulit dan Kelamin, Ilmu Kesehatan Mata, Neurologi, Bedah Umum
  3. Perkembangan mental anak.
  4. Ilmu Kedokteran Paraklinik meliputi Patologi Anatomi, Patologi Klinik
  5. Forensik kedokteran gigi
6. Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang:
  1. Biologi Oral
  2. Morfologi makroskopis, mikroskopis dan topografi organ, jaringan penyusun sistem tubuh manusia secara terpadu.
  3. Proses tumbuh kembang dentokraniofasial prenatal dan pascanatal
  4. Komunikasi kesehatan dan komunikasi terapeutik

7. Menguasai konsep teoritis tentang:

1. Patogenesis penyakit atau kelainan yang meliputi, infeksi, dan non infeksi.
2. Sterilisasi, desinfeksi dan aseptis
3. Obat-obat yang digunakan untuk penyakit gigi mulut, termasuk efek samping dan interaksinya.
4. Tatalaksana kedokteran gigi klinik untuk membantu dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut
5. Berfikir analitis guna mendukung *evidence based dentistry*
6. Metodologi penelitian

8. Menguasai konsep teoritis dalam:

1. Ilmu kedokteran gigi klinik untuk memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif
  2. Biomaterial/Dental material dan teknologi kedokteran gigi
  3. Radiologi kedokteran gigi
  4. Ilmu kesehatan gigi masyarakat
  5. Manajemen kesehatan
9. Menguasai IPTEKS Kelautan dan Kemaritiman dalam penerapannya di kedokteran gigi.

## 11. KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

**Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. **Program Studi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

**Kurikulum Berbasis Kompetensi** adalah proses pembelajaran pada mahasiswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran terintegrasi, bertumpu pada masalah dan pembelajaran berbasis kompetensi yang mendorong mahasiswa aktif secara mandiri sebagai bekal untuk belajar sepanjang hayat (*Student Centered Learning*).

## 12. PELAKSANAAN PENDIDIKAN PENGAJARAN DENGAN SISTEM KREDIT SEMESTER

Pendidikan dan Pengajaran diselenggarakan dengan Sistem Kredit Semester, yaitu suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dengan menggunakan satuan kredit semester untuk menyatakan beban studi mahasiswa dan beban kinerja dosen serta beban penyelenggaraan program pendidikan melalui kegiatan terjadwal per minggu. **Satuan Kredit Semester**, yang selanjutnya disingkat sks, adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.



Pengertian dari Satuan Kredit Semester (SKS) pada *Student Centered Learning* adalah satuan waktu kegiatan pendidikan dalam waktu setengah tahun akademik atau yang disebut satu semester. Satu semester terdiri atas 14 minggu kegiatan terjadwal dan 7 minggu kegiatan evaluasi termasuk kegiatan evaluasi remedial. Kegiatan terjadwal tersebut berupa perkuliahan, diskusi, diskusi kelas kecil, pembelajaran mandiri tidak terjadwal, praktikum dan skills lab yang dilakukan dalam satu semester yang setara dengan 19– 22 sks. Berdasarkan Permenristekdikti no.44 Tahun 2015 tentang SNPT, 1 sks berarti 170 menit kegiatan belajar mahasiswa/minggu/semester, dengan rincian sebagai berikut:

**1. Kuliah:**

- 50 menit Kegiatan tatap muka
- 60 menit Kegiatan terstruktur
- 60 menit Kegiatan mandiri

**2. Tutorial:**

- 100 menit Kegiatan tatap muka
- 70 menit Kegiatan mandiri

**3. Praktikum/Skill lab**

170 menit Kegiatan di laboratorium/skill lab

Setiap mahasiswa yang telah terdaftar maupun terdaftar ulang mengikuti perkuliahan yang terdiri dari matakuliah wajib dan matakuliah pilihan untuk memenuhi beban studi yang diwajibkan. Matakuliah wajib merupakan matakuliah yang harus diikuti oleh semua mahasiswa, sedangkan mata kuliah pilihan adalah matakuliah yang dapat dipilih sesuai dengan minat setiap mahasiswa.

## BAB 2

### STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

YAYASAN NALA  
UNIVERSITAS HANG TUAH

Salinan  
Lampiran "6" Keputusan Rektor UHT  
Nomor : Kep. /001 /UHT.A0/I/2018  
Tanggal : 04 Januari 2018

#### STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI (FKG) Rg@hangtuah.ac.id



Salinan sesuai Aslinya  
Kepala Sekretariat Umum  
Ismuwati, B.Sc.  
NIP. 02467

Rektor

Cap/Tertanda

Dr. Ir. Sudirman, S.IP., S.E., M.AP  
NIP. 02471

## **BAB 3**

### **STRUKTUR PEMBELAJARAN**

#### **1. MASA STUDI**

Pendidikan tahap Sarjana Kedokteran Gigi dilaksanakan dengan masa studi selama 7 semester sampai dengan maksimal 14 semester (7 tahun).

#### **2. STRUKTUR PEMBELAJARAN**

Tujuan pendidikan diharapkan tercapai melalui beberapa program pembelajaran yang terdiri dari 4 tahapan , yaitu:

##### 1. Tahap 1 (Semester 1 dan 2)

meliputi Agama; Pancasila Dan Kewarganegaraan; Kedokteran Dasar Dan Kedokteran Gigi Dasar Yang Membekali Mahasiswa Aspek Dasar-Dasar Tubuh Manusia, Struktur, Fungsi Dan Metabolisme Sel, Biomaterial Kedokteran Gigi; Humaniora (Etika Dan Hukum Kedokteran, Dental Forensik, Psikologi, Psikiatri, Antropologi Kesehatan); Metode Belajar Aktif, Komunikasi Dalam Praktek Kedokteran Gigi, Bahasa Inggris, Ilmu Kesehatan Maritim dan Iptek Kelautan.

##### 2. Tahap 2 (Semester 3 dan 4)

meliputi Ilmu Kedokteran Gigi Dasar dan Kedokteran Klinik yaitu meliputi Sistem Stomatognatik termasuk didalamnya Struktur dan Fungsi Gigi, Kelainan Dan Prinsip Terapi, Penyakit Infeksi, Penyakit Sistemik, Pemeriksaan Penunjang, Biomaterial Kedokteran Gigi; Ilmu Kedokteran gigi promotif dan preventif, Hiperbarik, Penyakit Jaringan Penyangga Gigi, dan mata kuliah pilihan (elektif).

##### 3. Tahap 3 (Semester 5 dan 6)

meliputi Kelainan Jaringan Lunak Rongga Mulut, Ekstraksi Dan Bedah Minor, Ilmu Restorasi Tetap Dan Perawatan Saluran Akar berikut dengan skill labnya, Bahasa Indonesia, skill lab Promotif Preventif, Metpen dan Statistika, mata kuliah pilihan (elektif), serta Karya Tulis Ilmiah Tahap I.

##### 4. Tahap 4 (Semester 7)

meliputi Karya Tulis Tahap II, Ilmu Gigi Tiruan, Maloklusi, Manajemen Kesehatan Masyarakat, serta Kapita Selekta.

#### **3. STRATEGI PEMBELAJARAN**

Strategi pembelajaran adalah Student Centered Learning (SCL) yaitu strategi pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai peserta didik yang terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran dan Standar Kompetensi Dokter Gigi.

#### **4. METODE PEMBELAJARAN**

Metode pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi teori dan materi praktikum dalam upaya tercapainya capaian pembelajaran meliputi :

Metode ceramah yang didukung dengan demonstrasi, resitasi (resume), diskusi, tugas kelompok dan belajar mandiri (self directed learning). Penyampaian materi dilakukan pula melalui proses tutorial dengan

metode Problem Based Learning dalam bentuk small group discussion (DKK). Kegiatan laboratorium dan kegiatan pelatihan ketrampilan (skill lab) dilakukan dengan metode drill method, demonstrasi, dan metode eksperimental.

## 5. PERKULIAHAN

**Perkuliah terdiri atas:**

1. **Perkuliah monodisiplin** merupakan kuliah yang terdiri dari satu bidang ilmu.

Contoh : Matakuliah Bahasa Inggris.

2. **Perkuliah terintergrasi** merupakan kuliah yang terdiri dari integrasi beberapa bidang ilmu.

Contoh : Matakuliah IKD Sel yang terdiri dari 7 bidang ilmu yaitu Biologi Kedokteran, Kimia Kedokteran, Fisika Kedokteran, Anatomi, Histologi, Biokimia dan Fisiologi.

3. **Tutorial** merupakan bentuk pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk Diskusi Kelas Kecil (DKK) dengan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) yang dilaksanakan pada kelompok kecil (10-13 orang per kelompok) dengan materi pembelajaran terintegrasi.

## 6. PRAKTIKUM

Praktikum adalah suatu kegiatan pendidikan di laboratorium bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teori yang diperoleh saat perkuliahan dan atau untuk meningkatkan kemampuan psikomotor sesuai dengan standar kompetensi dokter gigi Indonesia.

Praktikum terbagi atas 2 bentuk yaitu:

### 1. Praktikum Reinforcement

bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teori yang diperoleh saat perkuliahan/tutorial

### 2. Praktikum Skill's Lab

bertujuan untuk menerapkan teori-teori klinik yang dilakukan dilaboratorium

## 7. PENELITIAN AKHIR / SKRIPSI

Merupakan program wajib dengan topik pilihan (*elective project*) yang diarahkan sesuai dengan Rencana Induk Penelitian Universitas dan payung penelitian yang ditetapkan oleh fakultas untuk mempertajam visi dan misi FKG UHT.

## 8. KODE MATA KULIAH

Kode matakuliah secara garis besar terdiri dari dua komponen yaitu berupa kode yang diberi tanda huruf besar (huruf cetak) dan tanda angka.

### 3. Tanda Huruf Besar (huruf cetak)

Kode matakuliah yang diberi tanda huruf besar berupa 4 huruf yang ditulis secara berurutan.

1. Dua huruf pertama menunjukkan fakultas yang memberikan matakuliah tersebut.

Misal :

**DGSL** 11/12 (Matakuliah Sel).

**DG** : Dokter Gigi, berarti matakuliah tersebut diberikan oleh FKG dan hanya diikuti oleh mahasiswa FKG.

**UHAG** 00 (Agama)

**UH** : Universitas Hang Tuah

Berarti bidang ilmu Agama diberikan untuk semua mahasiswa UHT.

2. Dua huruf terakhir menunjukkan kode nama matakuliah yang diajarkan.

Misal :

**DGSL** 11/12

**SL** : Sel

## 2. Tanda Angka

Tanda angka ditulis dibelakang tanda huruf sebagai dua angka yang ditulis berurutan.

1. Angka pertama berupa angka 0 – 9 menunjukkan semester dimana matakuliah tersebut dilaksanakan.

Misal :

**DGSL** 11

Dilaksanakan pada semester 1, bentuk penyajian : kuliah/tutorial.

2. Angka kedua berupa angka 1 dan 2 menunjukkan matakuliah. Angka 1 menunjukkan matakuliah yang dilaksanakan dalam bentuk kuliah/tutorial. Angka 2 menunjukkan matakuliah yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum reinforcement atau skill's lab.

Misal :

**DGSL**11/12(IKD-Sel)

Dilaksanakan pada semester 1 berupa kuliah tutorial dan praktikum.

**DGMT** 42 (Ilmu Material dan Teknologi Kedokteran Gigi)

Dilaksanakan pada semester 4 dengan bentuk praktikum.

3. Angka Romawi dibelakang Huruf menandakan urutan seri matakuliah yang terintegrasi.

Misal :

**DGST** 21 (IKD-Sistem Tubuh I)

Dilaksanakan pada semester 2 dengan bentuk penyajian perkuliahan seri I.

9. PEMETAAN STRUKTUR PEMBELAJARAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS HANG  
TUAH

NO BLOK	NAMA BLOK	SKS						
		SEM 1	SEM 2	SEM 3	SEM 4	SEM 5	SEM 6	SEM 7
1	KEDOKTERAN DASAR	7	12					
2	KEDOKTERAN GIGI DASAR		3	14	8			
3	KEDOKTERAN GIGI KLINIK				9	16	14	12
4	MANAJEMEN PRAKTEK DAN KEMASYARAKATAN					2		2
5	MKDU DAN ILMU PRILAKU	8	2			2		
6	PENULISAN KARYA ILMIAH						6	4
7	PENUNJANG KETERAMPILAN KLINIK			7				
8	PROFESIONALISME	4	2					
9	UNGGULAN LOKAL	2	2		4	2		
<b>TOTAL SKS</b>		<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>20</b>	<b>18</b>

SEM	BLOK	NO MK	KODE MK	MATA KULIAH	KULIAH	PRKT	TUTORIAL	TOTAL
I	KEDOKTERAN DASAR	1	DGSL 11	SEL	2	-	1	3
I	KEDOKTERAN DASAR	2	DGSL 12	SEL PRAKTIKUM	-	1	-	1
I	KEDOKTERAN DASAR	3	DGJR 11	JARINGAN	1,5	-	0,5	2
I	KEDOKTERAN DASAR	4	DGJR 12	JARINGAN PRAKTIKUM	-	1	-	1
I	MKDU DAN ILMU PRILAKU	5	UHAG 01	AGAMA	2	-	-	2
I	MKDU DAN ILMU PRILAKU	6	DGBI 11	BAHASA INGGRIS	2	-	-	2
I	MKDU DAN ILMU PRILAKU	7	UHPP 00	PANCASILA	2	-	-	2
I	MKDU DAN ILMU PRILAKU	8	UHPK 00	KEWARGANEGARAAN	2	-	-	2
I	PROFESIONALISME	9	DGBA 11	METODE BELAJAR AKTIF	1,5	0,5	-	2
I	PROFESIONALISME	10	DGHM 11	HUMANIORA I	1,5	-	0,5	2
I	UNGGULAN LOKAL	11	UHIK 11	IPTEK KELAUTAN	2	-	-	2
<b>TOTAL SKS SEMESTER I</b>								<b>21</b>
II	KEDOKTERAN DASAR	12	DGST 1 21	SISTEM TUBUH I	3,5	-	0,5	4
II	KEDOKTERAN DASAR	13	DGST 1 22	SISTEM TUBUH I PRAKTIKUM	-	2	-	2
II	KEDOKTERAN DASAR	14	DGST II 21	SISTEM TUBUH II	3	-	1	4
II	KEDOKTERAN DASAR	15	DGST II 22	SISTEM TUBUH II PRAKTIKUM	-	2	-	2
II	KEDOKTERAN GIGI DASAR	16	DGMT 21	BIOMATERIAL 1	1,5	-	0,5	2
II	KEDOKTERAN GIGI DASAR	17	DGMT 22	BIOMATERIAL 1 PRAKTIKUM	-	1	-	1
II	MKDU DAN ILMU PRILAKU	18	DGKP 21	MANAJEMEN KESEHATAN PERILAKU	2	-	-	2

II	PROFESIONALISME	19	DGHM 21	HUMANIORA II	2	-	-	2
II	UNGGULAN LOKAL	20	DGMR 21	ILMU KESEHATAN MARITIM	2	-	-	2
<b>TOTAL SKS SEMESTER II</b>								<b>21</b>
III	KEDOKTERAN GIGI DASAR	21	DGKA 31	ILMU KEDOKTERAN GIGI TERPADU I	4	-	1	5
III	KEDOKTERAN GIGI DASAR	22	DGKA 32	ILMU KEDOKTERAN GIGI TERPADU I PRAKTIKUM	-	2	-	2
III	KEDOKTERAN GIGI DASAR	23	DGKB 31	ILMU KEDOKTERAN GIGI TERPADU II	2,5	-	0,5	3
III	KEDOKTERAN GIGI DASAR	24	DGKB 32	ILMU KEDOKTERAN GIGI TERPADU II PRAKTIKUM	-	1	-	1
III	KEDOKTERAN GIGI DASAR	25	DGMT 31	STRUKTUR DAN FUNGSI GIGI	1	-	-	1
III	KEDOKTERAN GIGI DASAR	26	DGMT 32	STRUKTUR DAN FUNGSI GIGI PRAKTIKUM	-	2	-	2
III	PENUNJANG KETERAMPILAN KLINIK	27	DGPP 31	PEMERIKSAAN PENUNJANG	2,5	-	0,5	3
III	PENUNJANG KETERAMPILAN KLINIK	28	DGPP 32	PEMERIKSAAN PENUNJANG PRAKTIKUM	-	1	-	1
III	PENUNJANG KETERAMPILAN KLINIK	29	DGKK 31	ILMU KEDOKTERAN KLINIK	3	-	-	3
<b>TOTAL SKS SEMESTER III</b>								<b>21</b>
IV	KEDOKTERAN GIGI DASAR	30	DGKC 41	ILMU KEDOKTERAN GIGI TERPADU III	3,5	-	0,5	4
IV	KEDOKTERAN GIGI DASAR	31	DGKC 42	ILMU KEDOKTERAN GIGI TERPADU III PRAKTIKUM	-	1	-	1
IV	KEDOKTERAN GIGI DASAR	32	DGMT 41	BIOMATERIAL II	1,5	-	0,5	2
IV	KEDOKTERAN GIGI DASAR	33	DGMT 42	BIOMATERIAL II PRAKTIKUM	-	1	-	1



IV	KEDOKTERAN GIGI KLINIK	34	DGPR 41	KEDOKTERAN GIGI PROMOTIF DAN PREVENTIF	2,5	-	0,5	3
IV	KEDOKTERAN GIGI KLINIK	35	DGJP 41	PENYAKIT JARINGAN PENYANGGA GIGI	4,5	-	0,5	5
IV	KEDOKTERAN GIGI KLINIK	36	DGJP 42	PENYAKIT JARINGAN PENYANGGA GIGI	-	1	-	1
IV	UNGGULAN LOKAL	37	DGHB 41	HIPERBARIK	2	-	-	2
IV	UNGGULAN LOKAL	38	DGEF 41	ELEKTIF I	2	-	-	2
<b>TOTAL SKS SEMESTER IV</b>								<b>21</b>
V	KEDOKTERAN GIGI KLINIK	39	DGEB 51	EKSTRAKSI DAN BEDAH MINOR	5	-	1	6
V	KEDOKTERAN GIGI KLINIK	40	DGEB 52	EKSTRAKSI DAN BEDAH MINOR PRAKTIKUM	-	1	-	1
V	KEDOKTERAN GIGI KLINIK	41	DGJL 51	KELAINAN JARINGAN LUNAK RM	5	-	1	6
V	KEDOKTERAN GIGI KLINIK	42	DGJL 52	KELAINAN JARINGAN LUNAK RM PRAKTIKUM	-	2	-	2
V	KEDOKTERAN GIGI KLINIK	43	DGPR 52	KEDOKT.GIGI PROMOTIF PREVENTIF PRAKTIKUM	-	1	-	1
V	MENEJEMEN PRAKTEK DAN KEMASYARAKATAN	44	DGKS 51	KOMUNIKASI DLM PRAKTEK KG	2	-	-	2
V	PENULISAN KARYA ILMIAH	45	UHBI 00	BAHASA INDONESIA	2	-	-	2
V	UNGGULAN LOKAL	46	DGEF 51	ELEKTIF II	2	-	-	2
<b>TOTAL SKS SEMESTER V</b>								<b>22</b>
VI	KEDOKTERAN GIGI KLINIK	47	DGRT 61	RESTORASI TETAP	3,5	-	0,5	4
VI	KEDOKTERAN GIGI KLINIK	48	DGRT 62	RESTORASI TETAP PRAKTIKUM	-	2	-	2
VI	KEDOKTERAN GIGI KLINIK	49	DGSA 61	PERAWATAN SALURAN AKAR	2,5	-	0,5	3

VI	KEDOKTERAN GIGI KLINIK	50	DGSA 62	PERAWATAN SALURAN AKAR PRAKTIKUM	-	3	-	3
VI	KEDOKTERAN GIGI KLINIK	51	DGGT 61	GIGI TIRUAN Tetap	1,5	-	0,5	2
VI	PENULISAN KARYA ILMIAH	52	DGSK 61	SKRIPSI TAHAP I	3	-	-	3
VI	PENULISAN KARYA ILMIAH	53	DGPS 61	METPEN DAN STASTISTIK	2,5	-	0,5	3
<b>TOTAL SKS SEMESTER VI</b>								<b>20</b>
VII	KEDOKTERAN GIGI KLINIK	54	DGGL 71	GIGI TIRUAN LEPASAN	1,5	-	0,5	2
VII	KEDOKTERAN GIGI KLINIK	55	DGGL 72	GIGI TIRUAN LEPASAN PRAKTIKUM	-	4	-	4
VII	KEDOKTERAN GIGI KLINIK	56	DGMO 71	MALOKLUSI	3,5	-	0,5	4
VII	KEDOKTERAN GIGI KLINIK	57	DGMO 72	MALOKLUSI PRAKTIKUM	-	1	-	1
VII	KEDOKTERAN GIGI KLINIK	59	DGKP 71	KAPITA SELEKTA	1	-	-	1
VII	MANAJEMEN PRAKTEK DAN KEMASYARAKATAN	58	DGMK 71	MANAJEMEN KESEHATAN MASYRAKAT	1,5	-	0,5	2
VII	PENULISAN KARYA ILMIAH	60	DGSK 71	SKRIPSI TAHAP II	4	-	-	4
<b>TOTAL SKS SEMESTER VII</b>								<b>18</b>
<b>TOTAL SKS TAHAP PENDIDIKAN DOKTER GIGI</b>					<b>100</b>	<b>30,5</b>	<b>13,5</b>	<b>144</b>

## 10. DESKRIPSI MATAKULIAH

### 1. DGSL 11 dan DGSL 12 (ILMU KEDOKTERAN DASAR – SEL)

#### **Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa dapat menjelaskan secara garis besar tentang struktur anatomis dan histologis, komponen, berbagai proses biokimia serta fungsi berbagai organel yang terdapat dalam sel tubuh manusia secara fisiologis, agar dapat digunakan sebagai dasar pemikiran dalam melakukan penatalaksanaan berbagai kasus patologis guna menegakkan diagnosis pasti dalam bidang kedokteran gigi.

#### **Bidang Ilmu terintegrasi**

Histologi, biokimia, faal, biologi, farmakologi, biologi mulut, konservasi gigi, ilmu kedokteran gigi anak, bedah mulut

#### **Materi Pembelajaran**

Mempelajari tentang komponen dan fungsi sel, biokatalisator, matriks ekstraseluler, pertumbuhan dan perkembangan sel, respirasi sel, metabolisme sel, gen, kode genetik,

sintesis protein, membran transport, transduksi sinyal dan genetika.

### 2. DGJR 11 dan DGJR 12 (ILMU KEDOKTERAN DASAR – JARINGAN)

#### **Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang struktur anatomis dan histologis, komponen, berbagai proses biokimia serta fungsi epitel dan kulit, tulang dan otot yang terdapat dalam sel tubuh manusia secara fisiologis, agar dapat digunakan sebagai dasar pemikiran dalam melakukan penatalaksanaan berbagai kasus patologis guna menegakkan diagnosis pasti dalam bidang kedokteran gigi.

#### **Bidang Ilmu terintegrasi**

Anatomi, histologi, biokimia, faal, ilmu penyakit mulut, ortodontia, prostodontia

#### **Materi Pembelajaran**

Epitel, Kulit Dan Adneksa, Tulang, Otot

### 3. DGHM 11 (HUMANIORA I)

#### **Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu memahami nilai filosofis pancasila dalam konteks pemahaman secara teoritis maupun praktek bagi dokter gigi sebagai bagian komunitas warga negara Indonesia, serta mampu menjelaskan etika dan hukum kedokteran dalam tataran praktek kedokteran gigi.

#### **Bidang Ilmu terintegrasi**

Etika, ilmu kedokteran gigi forensik, ilmu kesehatan gigi masyarakat, filsafat ilmu, pancasila, kewarganegaraan

#### **Materi Pembelajaran**

Pancasila, Kewarganegaraan, Etika Hukum Kedokteran, Ilmu Kedokteran Gigi Forensik (Medico Legal) dan Dokter Gigi Keluarga.

#### 4. DGBA 11 (METODA BELAJAR AKTIF)

##### **Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu memiliki pengetahuan dan mampu memahami dan menjelaskan tentang proses pembelajaran, cara berpikir kritis, pemetaan masalah, bekerja secara kelompok, membaca dengan cara yang efisien dalam memahami suatu karya tulis, *critical appraisal* terhadap karya tulis ilmiah yang berupa jurnal, tata cara penulisan karya tulis ilmiah, serta menggunakan perangkat komputer dalam proses belajar secara aktif dalam penelusuran karya tulis ilmiah melalui berbagai web address dan mencari kajian ilmiah yang sah dan relevan.

##### **Materi Pembelajaran**

*Learning Process & Critical thinking, Concept Mapping & Group Discussion, -Speed Reading, -How to Write Scientific Writing, -Introduction to Information and Communication Technology / Smart Browsing, Critical Appraisal, Web Appraisal, Journal Appraisal, dan Pelatihan*

#### 5. UHAG 01 (AGAMA)

##### **Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa dapat menjelaskan secara garis besar tentang esensi manusia dan agama dalam perspektif manusia, peran agama dalam konteks interaksi antar umat, agama sebagai perekat kehidupan dalam sosiobudaya masyarakat, agama sebagai keyakinan dasar manusia yang bersifat dinamis dan berkelanjutan dari masa ke masa, pandangan agama terhadap berbagai aspek dalam praktek kedokteran gigi.

##### **Materi Pembelajaran**

Agama Islam, Katolik, Kristen, Hindu dan Budha

#### 6. DGBI 11 (BAHASA INGGRIS)

##### **Sasaran Pembelajaran**

Mengantarkan mahasiswa agar dapat memahami pengetahuan *Grammar* atau *Structure* dan dapat menerapkannya dalam kalimat-kalimat berbahasa Inggris yang dilatihkan melalui kemahiran bahasa – *Reading Comprehension* dan *Writing* guna memahami berbagai referensi yang berbahasa Inggris, serta menerapkannya dalam penelusuran karya tulis ilmiah berbahasa Inggris dan komunikasi antar dokter pasien.

##### **Materi Pembelajaran**

*Grammar, Vocabulary dan preposition, listening comprehension*

#### 7. UHIK 00 (IPTEKS KELAUTAN)

##### **Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu menjelaskan secara garis besar tentang laut secara fisik, batas-batas laut wilayah NKRI, potensi yang terkandung dalam laut itu dan lingkungannya, hukum laut, masalah

masyarakat pesisir, kebudayaan dan kepribadian masyarakat pesisir, oceanologi, sejarah angkutan air, pembangunan kapal, transportasi laut dan penunjangnya, serta fungsi pelabuhan.

#### **Materi Pembelajaran**

Pendahuluan Iptek kelautan : laut secara fisik, batas-batas laut wilayah NKRI, potensi yang terkandung dalam laut secara fisik; hukum laut : laut wilayah negara RI dan UU mengenai laut; masalah masyarakat pesisir : kesehatan umum masyarakat pesisir, kesehatan gigi masyarakat pesisir; kebudayaan dan kepribadian masyarakat pesisir; oceanologi dari segi : geologi, biologi, fisika, kimia; sejarah angkutan air; pembangunan kapal; transportasi laut dan penunjangnya; fungsi pelabuhan.

### **8. UHPP 00 (PENDIDIKAN PANCASILA)**

#### **Sasaran Pembelajaran**

Memahami pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, sistem pemerintahan republik indonesia, penerapan UUD 45, dasar filosofi pancasila, pancasila sebagai ideologi, pancasila sebagai paradigma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

#### **Materi Pembelajaran**

Pancasila

### **9. UHPK00 (PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN)**

#### **Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep kewarganegaraan secara menyeluruh sehingga menjadi ilmuwan yang profesional yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, demokratis yang berkeadaban, menjadi warga negara yang memiliki daya saing, berdisiplin, dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai Pancasila.

#### **Materi Pembelajaran**

Kewarganegaraan

### **10. DGST I 21 dan DGST I 22 (SISTEM TUBUH I)**

#### **Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu menjelaskan secara garis besar tentang peranan penting sistem saraf, indra rasa, sistem respirasi, sistem urinaria, genitalia dan sistem endokrin serta hormon bagi tubuh manusia.

#### **Bidang Ilmu terintegrasi**

Anatomi, histologi, biokimia, faal, mikrobiologi, bedah mulut, ilmu penyakit Mulut

#### **Materi Pembelajaran**

Sistem saraf, indra rasa, sistem respirasi, sistem urinaria, genitalia, sistem endokrin dan hormon.

## 11. DGST II 21 dan DGST II 22 (SISTEM TUBUH II)

### **Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu menjelaskan secara garis besar tentang peranan penting darah, sistem imun, sistem limfatik, sistem sirkulasi darah dan kardiovaskuler, nutrisi, sistem pencernaan makanan, vitamin dan mineral, metabolisme karbohidrat, lemak, asam amino, porfirin dan empedu, serta keseimbangan energi dan suhu tubuh manusia.

### **Bidang Ilmu terintegrasi**

Anatomi, histologi, biokimia, faal, biologi, mikrobiologi, farmakologi, ilmu kesehatan gigi masyarakat, konservasi gigi, bedah mulut

### **Materi Pembelajaran**

Darah, sistem imun, sistem limfatik, sistem sirkulasi darah dan kardiovaskuler, nutrisi, sistem pencernaan makanan, vitamin dan mineral, metabolisme karbohidrat, lemak, asam amino, porfirin dan empedu, keseimbangan energi dan suhu tubuh.

## 12. DGHM 21 (HUMANIORA II)

### **Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu menjelaskan secara garis besar tentang sumbangan ilmu kesehatan terhadap antropologi, kekuatan dan kelemahan sistem medis non barat, kekurangan sistem pelayanan kesehatan di Indonesia dan penanggulangannya, kesehatan masyarakat pesisir, hubungan antara pola makan dan kesehatan, penyakit –penyakit yang sering terjadi pada negara yang sedang berkembang, pembatasan budaya dan kecukupan gizi, pilihan dalam mencari pengobatan, pengobatan tradisional, Shaman, dukun sihir dan penyembuh lain, manusia dan lingkungan, peristiwa-peristiwa kejiwaan, kepribadian dan perkembangannya, serta proses pengembangan diri

### **Bidang Ilmu terintegrasi**

Antropologi kesehatan, psikologi, ilmu sosial dasar

### **Materi Pembelajaran**

Antropologi Kesehatan Dan Psikologi.

## 13. DGMT 21 dan DGMT 22 (ILMU MATERIAL DAN TEKNOLOGI KEDOKTERAN GIGI I)

### **Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang bermacam-macam material yang digunakan di bidang kedokteran gigi meliputi sifat bahan, macam, komposisi, manipulasi dan kegunaannya sehingga pengetahuan tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk diaplikasikan di berbagai masalah klinik kedokteran gigi.

### **Bidang Ilmu terintegrasi**

Ilmu material dan teknologi kedokteran gigi, konservasi gigi, prostodontia

### **Materi Pembelajaran**

Bahan cetak, gypsum dan bahan tanam, semen dan *polymeric denture base material*.

14. **DGKP 21 (MANAJEMEN KESEHATAN DAN PRILAKU)**

**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian manajemen, peranan manajer, teori evolusi manajemen, pengaruh lingkungan terhadap organisasi, manajemen personalia, motivasi, dan pengembangan organisasi.

**Bidang Ilmu terintegrasi**

IKGM, Psikologi

**Materi Pembelajaran**

Dasar-dasar manajemen, Teori kepemimpinan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Analisis Keuangan Dan Prilaku Organisasi.

15. **DGMR 41 (ILMU KESEHATAN MARITIM)**

**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan kemaritiman.

**Materi Pembelajaran**

Kesehatan Kapal dan Pangkalan, Kebutuhan Air di Kapal, Kebutuhan Udara di Kapal, Higiene dan Sanitasi Makanan, serta Pembuangan Limbah dalam Kapal.

16. **DGKA 31 dan DGKA 32 (ILMU KEDOKTERAN GIGI TERINTEGRASI I)**

**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang struktur anatomi, histologis dan proses fisiologis dari sistem stomatognati serta perubahan fisiologis akibat proses penuaan dan perubahan patologis yang terjadi pada sistem stomatognati.

**Bidang Ilmu terintegrasi**

Ilmu kedokteran gigi forensik, faal, biologi mulut, patologi anatomi, ilmu penyakit mulut, periodonsia, konservasi gigi, ilmu kedokteran gigi anak, ortodonsia, prostodonsia, radiologi kedokteran gigi

**Materi Pembelajaran**

Pertumbuhan dan perkembangan wajah dan rahang, Gangguan pertumbuhan dan perkembangan wajah dan rahang, Kranium, Identifikasi kerangka, Facei, Colli, Limfe, Artrologi dan TMJ, Fungsi otot Kraniofasial, Pergerakan mandibula dan oklusi, Mastikasi dan deglutasi, Pertumbuhan dan perkembangan gigi, Erupsi gigi, Dental anatomi, Dental patologi, Struktur anatomi dan histologi mukosa rongga mulut, Jaringan periodonsium dan periapikal, Struktur, Anatomi dan histologi kelenjar saliva, Macam lesi jar lunak rongga mulut, serta Aging.

17. **DGKB 31 dan DGKA 32 (ILMU KEDOKTERAN GIGI TERINTEGRASI II)**

**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu memahami farmakodinamik dan farmakokinetik obat-obatan SSO dan obat-obatan lain yang berhubungan dengan obat-obat yang dapat meringankan gejala-gejala yang

menyertai suatu penyakit dengan baik, serta mampu memahami berbagai penyakit infeksi di rongga mulut dan obat-obatan yang digunakan serta obat-obatan yang dapat meringankan kondisi infeksi rongga mulut dengan baik.

**Bidang Ilmu terintegrasi**

Mikrobiologi, farmakologi, farmasi, ilmu penyakit mulut, bedah mulut

**Materi Pembelajaran**

Farmakodinamik, farmakokinetik, perihai obat, dosis, singkatan latin dan resep, obat-obat otonomik, antikonvulsi, mikroba, antibiotika, anti jamur, antivirus, penggunaan obat rongga mulut, antikonvulsi, dan anti histamin

**18. DGMT 31 dan DGMT 32 (STRUKTUR DAN FUNGSI GIGI)**

**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu memahami struktur anatomi, histologi, fisiologi, terminologi, nomenklatur gigi sulung dan permanen serta mengidentifikasigigi berdasarkan ras.

**Bidang Ilmu terintegrasi**

IMTKG, BO: Anatomi, Histologi, Fisiologi, Biokimia, Pedodonsia

**Materi Pembelajaran**

Struktur anatomi, terminologi, histologi, fisiologi, nomenklatur, morfologi gigi permanen dan sulung serta rasial determinan, Biokimia Gigi, Mikrosirkulasi gigi, Erupsi gigi

**19. DGPP 31 dan DGPP 32 (PEMERIKSAAN PENUNJANG)**

**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mengetahui berbagai macam tehnik pemeriksaan penunjang, mampu menentukan pemeriksaan penunjang yang tepat, mampu membuat rujukan dan mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang guna menegakkan diagnosis, menentukan rencana terapi dan prognosishnya.

**Bidang Ilmu terintergrasi**

Anatomi, patologi anatomi, patologi klinik, bedah mulut, radiologi umum, radiologi kedokteran gigi

**Materi Pembelajaran**

Dasar-Dasar Fisika Radiasi, Film Dental, Processing Film, Dental X-Ray Unit, Radiografi Intra Oral, Radiografi Ekstra Oral, Gambaran Radiografi Anatomi Gigi, Anatomi Penyangga Gigi Dan Anatomi Rahang, Pengenalan Sarana Pencitraan Diagnostik Modern, Dasar-Dasar Radioterapi, Biopsi, FNAB, Sitologi, Pedoman Pemeriksaan Laboratorium Diagnostik, Cara Pembacaan Hasil Pemeriksaan Laboratoris Yang Efektif, Hematologi, Hemostasis, Faal Hati, Faal Ginjal Dan Urinalis, Penyakit Infeksi, serta Endokrinologi.



20. **DGKK 31 (ILMU KEDOKTERAN KLINIK)**

**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa diharapkan mempunyai pengetahuan dan mampu menjelaskan tentang beberapa macam penyakit sistemik yang mempunyai korelasi dengan kelainan rongga mulut, serta dapat menentukan penatalaksanaan medis dan dental yang tepat.

**Bidang Ilmu terintegrasi**

Ilmu penyakit dalam, ilmu penyakit mata, ilmu penyakit kulit dan kelamin, psikiatri, ilmu penyakit saraf, ilmu kesehatan anak, ilmu penyakit mulut, periodonsia, ilmu kedokteran gigi anak, bedah mulut

21. **DGKC 41 dan DGKC 42 (ILMU KESEHATAN GIGI TERINTEGRASI III)**

**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang komponen dan peranan cairan rongga mulut dalam mempertahankan kesehatan rongga mulut.

**Bidang Ilmu terintegrasi**

Parasitologi, biologi mulut, patologi anatomi, ilmu penyakit mulut, periodonsia, bedah mulut

**Materi Pembelajaran**

Saliva, Cairan Crevicular Gingiva, Oksidan Dan Anti Oksidan, Nyeri Orofasia, Analgesik Opioid, Flora Normal RM, Parasitologi, Anti Malaria, Immunologi dan Immunopatologi, Radang, Regenerasi Jaringan, NSAID, Penyakit Infeksi Bakteri, Penyakit Infeksi Jamur, Penyakit Infeksi Virus.

22. **DGPR 41 ( KEDOKTERAN GIGI PROMOTIF DAN PENCEGAHAN )**

**Sasaran Pembelajaran :**

Mahasiswa diharapkan mengetahui dan dapat menjelaskan tentang kedokteran gigi promotif dan pencegahan yang meliputi usaha-usaha peningkatan oral hygiene dan pencegahan karies pada anak dan orang dewasa, motivasi perubahan perilaku, pelaksanaan tindakan promotif di sekolah-sekolah, pelaksanaan kedokteran gigi pencegahan di rumah sakit, epidemiologi karies gigi dan penyakit periodontal, perawatan gigi lanjut usia, dan tindakan pencegahan terhadap penyakit-penyakit infeksi serta mampu menjelaskan dan melakukan penelitian observasional.

**Bidang Ilmu terintegrasi**

Biologi mulut, ilmu kesehatan gigi masyarakat, periodonsia, konservasi gigi, ilmu kedokteran gigi anak, ortodonsia

**Materi Pembelajaran**

Dental Health Education, Fluor, Nutrisi & Diet, Dental Public Health & Promotion in School, Geriatric Dental Care, Epidemiologi Karies Gigi & Penyakit Periodontal, Prophylactic Odontotomy, Oral Habit, Tumbuh Kembang Anak dan Pencegahan Terhadap Penyakit Infeksi, Promotif & Preventive Dentistry, Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat.

## 23. DGPR 52 (KEDOKTERAN GIGI PROMOTIF DAN PREVENTIF PRAKTIKUM)

### **Sasaran Pembelajaran:**

Setelah melalui pembelajaran Modul skill lab Ilmu Promotif Preventif, mahasiswa diharapkan mampu menentukan indikasi dan melakukan perawatan dibidang kedokteran gigi pencegahan dan restorasi pada gigi sulung secara tepat dan berkesinambungan pada pasien anak sesuai dengan perkembangan mental dan dento-skeletal pasien.

### **Bidang Ilmu Terintegrasi:**

Ilmu Kedokteran Gigi Anak (IKGA), Ilmu Konservasi Gigi, Dental Material dan Teknologi Kedokteran Gigi

### **Materi Pembelajaran:**

Fissure sealant, PRR (Preventive Resin, Restoration) dan Restorasi pada gigi sulung. Restorasi gigi sulung meliputi restorasi Klas III dan Klas V pada gigi anterior serta restorasi menggunakan SSC pada gigi posterior. Keseluruhan materi akan diberikan secara live demo, diskusi dan praktikum langsung pada phantom gigi pergantian.

## 24. DGMT 41 dan DGMT 42 (ILMU MATERIAL DAN TEKNOLOGI KEDOKTERAN GIGI II)

### **Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang berbagai alat laboratorium, sifat-sifat bahan dan macam-macam bahan kedokteran gigi, serta mampu menjelaskan teknik pembuatan piranti ortodonsi dan mahkota tiruan.

### **Bidang Ilmu terintegrasi**

Mikrobiologi, biologi mulut, ilmu material dan teknologi kedokteran gigi, konservasi gigi, ortodonsia

### **Materi Pembelajaran**

Alat laboratorium kedokteran gigi, sifat-sifat bahan, *dental ceramic*, *direct esthetic restorative*, bahan *finishing* dan *polishing*, bahan *dental implant*, dan teknik pembuatan piranti ortodonsi.

## 25. DGHB 41 (HIPERBARIK)

### **Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang prinsip kerja pengobatan dengan menggunakan oksigen murni dengan tekanan tinggi dan dasar-dasar penyelaman.

### **Materi Pembelajaran**

Sejarah, fisiologi penyelaman, kelainan dalam penyelaman, pengenalan ruang udara bertekanan tinggi, prinsip terapi HBO, penggunaan HBO dalam bidang kedokteran dan kedokteran gigi, dasar-dasar pelaksanaan terapi HBO, radikal bebas pada terapi HBO dan antioksidan, perkembangan terapi HBO molekuler, indikasi dan kontra indikasi terapi HBO, serta barotrauma.

## 26. DGJP41 dan DGJP 42 ( PENYAKIT JARINGAN PENYANGGA GIGI )

### Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan mampu menjelaskan tentang kelainan / penyakit gingiva dan periodontal maupun klasifikasi, penyebabnya, oklusi dan kegawatdaruratan pada anak, child abuse, faktor resiko, prognosis, rencana perawatan, terapi fase I periodontal dan fase pemeliharaan, mencetak, serta mampu melakukan skill lab di bidang Periodonsia

### Bidang Ilmu terintergrasi

Periodonsia, BM

### Materi Pembelajaran

Penyakit gingiva, Penyakit periodontal, Etiologi penyakit periodontal, Faktor resiko penyakit periodontal, Menentukan prognosis, oklusi dan kegawatdaruratan pada anak, Rencana perawatan, Fase I terapi periodontal dan Fase pemeliharaan, Pengenalan armamentarium periodonsia, scaling, splinting, Interpretasi Jaringan penyangga gigi, mencetak, Occlusal adjustment dan bedah minor (gingivektomi/Flap)

## 27. DGEF 41, 51 ( ELEKTIF )

Matakuliah elektif adalah matakuliah pilihan yang diberikan kepada mahasiswa tahap sarjana kedokteran gigi FKG UHT. Ada 2 matakuliah yang dapat dipilih yaitu Kewirausahaan, *Dental English* dan *Dental Implant*.

*Dental English* Mata kuliah ini menjelaskan penggunaan berbagai terminologi istilah yang digunakan pada bidang Kedokteran Gigi dalam bahasa Inggris yang meliputi the important of English in implications of reading, listening, writing and speaking English in Dentistry, Principles of etymology and review of terminology, oral cavity, oral physiolog, growth and development, oral disease, oral health related to systemic disease, oral hygiene and maintenance, dental material and journal preparation.

## 28. DGEB51 dan DGEB 52 ( EKSTRAKSI DAN BEDAH MINOR )

### Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami tentang gambaran klinis dan penatalaksanaan berbagai kelainan gigi dan jaringan penyangga yang membutuhkan tindakan bedah mulut, bedah periodontal, bedah endodontik yang meliputi anamnesis, pemeriksaan klinis ekstra oral dan intra oral, menegakkan diagnosis, menentukan pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan, rencana terapi bedah, prognosisnya dan mampu melakukan prosedur tindakan ekstraksi dan bedah minor.

### Bidang Ilmu terintergrasi

Ilmu Bedah Mulut, Radiologi Kedokteran Gigi, Farmakologi, Periodonsia, Ilmu Kedokteran Gigi Anak, Ilmu Konservasi Gigi, Prostodontia, Anastesi Umum, Bedah Umum, PPGD, Ilmu Penyakit Saraf, serta Skill Lab di bidang Bedah Mulut

### Materi Pembelajaran

Antibiotik dan Analgetik, Anestesi Umum, Obat dan teknik Anestesi Lokal, Infeksi odontogen, Tindakan ekstraksi gigi, Pencabutan dan trauma gigi sulung, alat bahan Teknik suturing, Odontektomi, Uperkulektomi, Bedah praprostetik, dental implant, bedah endodontic, replantasi gigi avulsi, tindakan pasien compromise medis, transplantasi gigi, metode splinting dan wiring, trauma jaringan rongga mulut, trauma dentoalveolar, Fraktur maksila dan mandibula, kelainan temporo mandibular joint, bedah periodontal, kuretase gingiva, gingivektomi, Flap periodontal, bedah flap, masalah furkasi, meningitis, trigeminal neuralgia, kelainan kongenital, kegawatdaruratan kedokteran gigi, Basic Life support, Resusitasi

## 29. DGJL 51 dan DGJL 52 ( KELAINAN JARINGAN LUNAK )

### **Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu memahami tentang gambaran klinis, etiopatogenesis dan penatalaksanaan berbagai kelainan jinak maupun ganas rongga mulut yang meliputi anamnesis, pemeriksaan klinis ekstra oral dan intra oral, menegakkan diagnosis, menentukan pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan dan rencana terapi bedah maupun non bedah serta prognosinya.

### **Bidang Ilmu terintergrasi**

Ilmu Penyakit Mulut, Patologi Anatomi, Radiologi Dental, THT, Farmakologi dan Ilmu Bedah Mulut

### **Materi Pembelajaran**

Ilmu Penyakit Mulut, Patologi Anatomi, Radiologi Dental, THT, Farmakologi dan Ilmu Bedah Mulut, serta Skill lab yang menunjang kemampuan untuk menganamnesis, melakukan pemeriksaan klinis ekstra oral maupun intra oral (obyektif), melakukan sistem rujukan, menegakkan diagnosis dan penatalaksanaan atau terapi non bedah.

## 30. UHBI 00 (BAHASA INDONESIA)

### **Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu menjadi ilmuwan dan profesional yang memiliki pengetahuan dan sikap positif terhadap bangsa indonesia sebagai bahasa negara dan baasa nasional dan mampu menggunakannya secara baik dan benar untuk mengungkapkan pemahaman, rasa kebangsaan dan cinta tanah air, dan untuk berbagai keperluan dalam bidang ilmu, ilmu teknologi dan seni, serta profesinya masing-masing

### **Mata Ajar**

Bahasa Indonesia

### **Materi Pembelajaran:**

Membaca kritis, Karakteristik Bahasa Indonesia, Ejaan dan pilihan kata, Kalimat dan paragraf, Karya tulis ilmiah, Proposal, Laporan penelitian, Artikel, Makalah, Teknik pengutipan, daftar pustaka, penyuntingan, presentasi.

31. **DGSK 61,71 ( SKRIPSI)**

**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu melaksanakan penelitian dan membuat karya tulis ilmiah di bidang kedokteran gigi.

32. **DGRT 61 dan DGRT 62 ( RESTORASI TETAP)**

**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan mampu menjelaskan tentang karies mulai dari proses penyebab dan penjarannya sampai dengan klasifikasi karies dan bagaimana cara mendiagnosa karies serta bagaimana cara menganganinya dan restorasi yang akan dilakukan. Pada blok ini mahasiswa juga diharapkan mampu melakukan skill's lab : preparasi kavitas klas I, II, II, IV, V dan VI, tumpatan amalgam klas II, GIC klas III, serta komposit klas IV, preparasi onlay, preparasi mahkota jaket, preparasi mahkota pigura dan preparasi full cast crown sehingga pengetahuan tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk diaplikasikan dalam berbagai perawatan pada pasien kedokteran gigi

**Bidang Ilmu terintergrasi**

Konservasi, Biologi oral, Prosthodontia, Radiologi

**Materi Pembelajaran**

Karies gigi, klasifikasi karies gigi, pathogenesis karies, penyakit pulpa dan periapical, Anatomi ruang pulpa dan saluran akar pada gigi permanen, Kerusakan jaringan keras gigi bukan karena karies, Biologi dan penyakit jaringan pulpa dan periapical, Cara menentukan diagnosis karies, prinsip preparasi kavitas dan perawatan konservasi, Restorasi amalgam, restorasi gic dan kompommer, restorasi sandwich, resin komposit, restorasi tumpatan tuang, restorasi mahkota selubung mahkota jaket dan mahkota sementara, Bleaching, Veneer, penentuan rencana tumpatan, resorpsi internal dan eksternal.

33. **DGSA 61 dan DGSA 62 ( PERAWATAN SALURAN AKAR )**

**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa memiliki pengetahuan, mampu menjelaskan dan mampu melakukan pekerjaan pada pantom : perawatan saluran akar tunggal dan ganda, preparasi pasak tuang, mencetak dengan bahan double impression, pembuatan jembatan sementara 3 unit, proses laboratorium mahkota pigura dan mahkota jaket sehingga pengetahuan tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk diaplikasikan dalam berbagai perawatan pada pasien kedokteran gigi

**Bidang Ilmu terintergrasi**

Konservasi, IMTKG, Prosthodontia, Radiologi

**Materi Pembelajaran**

Perawatan jaringan pulpa pada gigi permanen, pemeriksaan radiografi pada PSA, Pembersihan dan preparasi saluran akar, Kultur mikro dan Teknik perbenihan, Teknik sterilisasi saluran akar, Bahan pengisian dan pengisian SA, Obat obatan saluran akar pada gigi sulung dan permanen,

macam semen dan aplikasinya, aseptis dan sterilisasi, perawatan darurat endodontic dan kegagalan perawatan ulang saluran akar

34. **DGGT 61 ( GIGI TIRUAN TETAP )**

**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu memahami ilmu gigi tiruan tetap sehingga dapat mengidentifikasi keadaan rongga mulut penderita, indikasi dan kontra indikasi gigitiruan tetap menentukan rencana perawatan (desain), tahapan-tahapan laboratoris dan penatalaksanaan pada penderita serta pemeliharannya.

**Bidang Ilmu terintergrasi**

Prostodonsia, Konservasi

**Materi Pembelajaran**

Indikasi perawatan, GTT Sederhana, GTT kompleks

35. **DGPS 61 ( METODOLOGI PENELITIAN DAN STATISTIK )**

**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang cara penulisan karya tulis ilmiah secara kuantitatif

**Materi Pembelajaran**

Metodologi Penelitian dan Statistika

36. **DGKS 61 (KOMUNIKASI DALAM PRAKTEK KEDOKTERAN GIGI)**

**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu menjelaskan secara garis besar tentang konsep dasar komunikasi, peranan penting komunikasi dalam bidang kesehatan, komunikasi dokter dengan pasien, komunikasi dokter dengan masyarakat, komunikasi dokter dalam organisasi, proses konseling dan pendekatan psikiatri, serta rencana penyuluhan.

**Materi Pembelajaran**

Antropologi Kesehatan, Komunikasi Dan Konseling, serta Psikologi.

37. **DGGL71 dan DGGL 72 ( GIGI TIRUAN LEPASAN )**

**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu memahami ilmu gigi tiruan lepasan sehingga dapat mengidentifikasi keadaan rongga mulut penderita, mengidentifikasikan dalam klasifikasi Kennedy, indikasi dan kontra indikasi gigitiruan lepasan, menentukan rencana perawatan pendahuluan dan perawatan (desain), tahapan-tahapan laboratoris dan penatalaksanaan pada penderita serta pemeliharannya. Selain itu pada blok ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan

manipulasi bahan-bahan kedokteran gigi untuk tahapan pembuatan gigi tiruan lepasan penuh dan gigi tiruan lepasan sebagian dengan cara yang benar.

**Bidang Ilmu terintergrasi**

Prostodonsia, IMTKG,

**Materi Pembelajaran**

Indikasi perawatan, Gigi Tiruan Lepas Sederhana dan kompleks, Skill's lab pengenalan armamentarium di bidang IMTKG dan prosthodonsia serta tahapan pembuatan gigi tiruan lepasan secara laboratoris baik yang penuh atau sebagian dari awal sampai akhir.

**38. DGMO 71/72 ( MALOKLUSI )**

**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu memahami tentang Pertumbuhan dan perkembangan, Prosedur Diagnosis, Kelainan Dentofasial (Macam Maloklusi), Etiologi Maloklusi, Prosedur Diagnosis : Macam Perawatan, Perawatan preventif, Perawatan Interseptif, Disharmoni Dento Maksiler, Pencabutan Seri, Perawatan Kuratif, Rencana Perawatan, Biomekanik, Sefalometri, Piranti Ortodonsia Lepas, Penjangkaran, Piranti Ortodonsia Cekat, Piranti Fungsional, Perawatan Pasif, Rapid Maxillary Expansion, Ortodonsia Bedah, Ortodonsia Rujukan dan Indeks Ortodonsia

**Bidang Ilmu terintergrasi**

Ortodonsia, BO (Anatomi, Radiologi), IMTKG

**Materi Pembelajaran**

Pertumbuhan dan perkembangan, Kelainan dentofasial, Etiologi Maloklusi, Prosedur diagnosis: Analisis Umum, Lokal, Model, fungsional, sefalometri, Macam dan rencana perawatan, Pergerakan gigi ortodontik, Piranti Ortodonsia, DDM, Ortodonsia rujukan, Bedah Ortodontik, Indeks ortodontik, skill's lab pengenalan armamentarium orthodonsia, mencetak, analisis fungsional, analisis model, analisis sefalometri, pemeriksaan ekstra oral dan pembuatan serta aktivasi cangkolan Adam's, busur labial, cantilever tunggal dan lempeng akrilik.

**39. DGMK 71 (MANAJEMEN KESEHATAN MASYARAKAT)**

**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu menjelaskan proses perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, wewenang, delegasi, desentralisasi, kependudukan, proses pembuatan kebijakan publik, team building dan manajemen praktek.

**Bidang Ilmu terintergrasi**

IKGM, Komunikasi, Psikologi

**Materi Pembelajaran**

Proses Perencanaan, Penetapan Tujuan Visi (MBO), Penetapan Pembuatan Keputusan, Pengorganisasian, Koordinasi, Wewenang Delegasi Dan Desentralisasi, Pengawasan, Team Building, Demografi, Analisis Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, serta Manajemen Praktek.

**40. DGKP 71 (Kapita Selekt)**

**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa memiliki pengetahuan, mampu menjelaskan dan mampu melakukan pengisian kartu status pasien yang digunakan di bidang kedokteran gigi klinik meliputi pemeriksaan subyektif (anamnesis), pemeriksaan obyektif ( pemeriksaan klinis ekstra oral dan intra oral), pemeriksaan penunjang, bagaimana cara menentukan diagnosa serta bagaimana cara menentukan rencana perawatan yang tepat sesuai pada kasus.

**Mata Ajar**

Konservasi Gigi, Ilmu Kedokteran Gigi Anak, Periodonsia, Prostodonsia, Bedah Mulut



## **BAB 4**

### **PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN**

#### **1. POLA KALENDER AKADEMIK**

Pada dasarnya pola kalender akademik 2018/2019 terdiri dari :

1. Tahun akademik : September 2018– Agustus 2019
2. Awal semester gasal : September 2018
3. Awal semester genap : Maret 2019
4. Registrasi / daftar ulang : 1 minggu
5. Pengisian KRS : 1 minggu
6. Kuliah / praktikum / tutorial : 14 minggu
7. Ujian Akhir Blok (UAB) : 2 minggu
8. OSCE/SOCA : 1 minggu
9. Remedial 1 : 2 minggu
10. Remedial 2 : 2 minggu
11. Libur Hari Raya Idul Fitri : 1-2 minggu
12. Libur Natal dan Tahun Baru : 1 minggu
13. Libur antar semester : 1-2 minggu

#### **2. HERREGISTRASI / DAFTAR ULANG**

1. Sebelum dimulainya kegiatan kuliah dan praktikum pada awal semester mahasiswa harus menyelesaikan administrasi keuangan, melakukan registrasi dan melengkapi persyaratan administrasi pendidikan.
2. Setelah melengkapi persyaratan registrasi mahasiswa akan dapat melakukan entry Kartu Rencana Studi (KRS) secara online, mendapatkan kartu hasil studi (KHS) semester yang telah berjalan dan LJK KRS.
3. Untuk membantu kelancaran pengisian KRS, mahasiswa disediakan Buku Panduan Akademik dan Jadwal Akademik secara online, dan Buku Paduan Modul Mahasiswa per semester.

#### **3. RENCANA STUDI DAN PEMBIMBING AKADEMIK**

##### **RENCANA STUDI**

##### **1. PENGISIAN KRS**

1. Mahasiswa melaksanakan pengisian KRS secara online melalui pdpt uht dan lembar LJK KRS pada jadwal yang telah ditentukan serta tidak dapat diwakilkan. Apabila terlambat, mahasiswa tersebut harus segera melapor kepada Prodi Akademik. (Keterlambatan pengisian KRS oleh mahasiswa memberi konsekuensi tidak dapatnya yang bersangkutan

melakukan KRS baik itu secara online ataupun LJK sehingga tidak dapat mengikuti seluruh kegiatan akademik).

2. Mahasiswa melakukan pengisian KRS online dengan wajib mengambil seluruh blok yang terdapat pada semester yang bersangkutan dengan mengisi KRS yang disetujui oleh dosen pembimbing akademik / dosen wali, kecuali yang mengulang.
3. Setelah daftar pilihan matakuliah yang telah dipilih tersebut, maka mahasiswa dapat melakukan print out.
4. Print out KRS harus difotokopi 3 kali dan dimintakan tandatangan Dosen Wali, dengan ketentuan 1 lembar untuk prodi akademik, 1 lembar untuk dosen wali dan 1 lembar untuk mahasiswa yang bersangkutan

## **2. TATA CARA PENGUBAHAN KRS**

Pengubahan KRS hanya dapat dilakukan jika:

1. Ada kekeliruan pengisian KRS
2. Matakuliah yang ditawarkan dibatalkan oleh PJMK
3. Ada jadwal yang bersamaan pelaksanaannya dengan matakuliah lain.

## **PEMBIMBING AKADEMIK**

**PEMBIMBING AKADEMIK atau DOSEN WALI** adalah dosen yang ditugaskan oleh pimpinan fakultas untuk membimbing sejumlah mahasiswa. Pada pelaksanaan tugasnya, dosen wali dikoordinasi oleh ketua program studi sehingga mampu melaksanakan fungsinya ke arah tujuan perwalian.

### **1. KEWAJIBAN DOSEN WALI**

1. Memberikan pengarahan yang tepat kepada mahasiswa wali untuk menyusun program strategi dan rencana studinya.
2. Memberi perhatian atas masalah yang dihadapi mahasiswa bimbingan terutama yang terkait atau berdampak pada prestasi akademiknya.
3. Membantu mahasiswa dalam mempertimbangkan jenis matakuliah yang dapat diambil yang sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari.
4. Menyetujui dan mengesahkan matakuliah yang dapat diambil mahasiswa dalam semester yang bersangkutan, setelah mahasiswa herregistrasi.
5. Mendata prestasi akademik serta mengikuti perkembangan studi setiap mahasiswa bimbingannya.
6. Memberi peringatan kepada mahasiswa bimbingan yang mempunyai IP rendah serta yang terkena limit studi.
7. Memantau permohonan cuti, aktif kembali atau surat lain yang berkaitan dengan kegiatan akademik mahasiswanya.
8. Memberikan motivasi dan inspirasi kepada mahasiswa bimbingannya.

## **2. HAK DOSEN WALI**

1. Menerima laporan perkembangan studi mahasiswanya( Kartu Hasil Studi ).
2. Memberikan persetujuan tentang pengambilan mata kuliah dan rencana studi mahasiswa.

## **3. KEWAJIBAN MAHASISWA TERHADAP DOSEN WALI**

1. Menemui dan berkonsultasi dengan dosen wali dalam masalah akademik.
2. Memperhatikan arahan dari dosen wali.
3. Meminta persetujuan dari dosen wali mengenai pengisian KRS, perubahan rencana studi, pembatalan rencana studi.
4. Bertanggungjawab terhadap semua keputusan setelah mendapat arahan dari dosen wali.

## **4. HAK MAHASISWA TERHADAP DOSEN WALI**

1. Mempunyai dosen wali yang telah ditentukan serta memperoleh informasi studi di FKG UHT.
2. Memperoleh bimbingan dan pengarahan dalam pengisian KRS.
3. Memperoleh bimbingan dan konseling baik masalah akademik maupun non akademik.

## **5. PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN**

Pembimbingan akademik dilaksanakan secara terjadwal dan tidak terjadwal.

1. Pembimbingan terjadwal dilaksanakan pada saat:
  1. KRS (awal semester gasal/genap).
  2. Perubahan KRS (dilaksanakan pada masa 2 minggu setelah awal semester gasal/genap)
  3. Awal pelaksanaan pembuatan proposal/skripsi
  4. Pelaksanaan ujian proposal/skripsi
2. Pembimbingan akademik tidak terjadwal dapat dilaksanakan sewaktu-waktu.

## BAB 5

### EVALUASI STUDI

Evaluasi Hasil Studi dilakukan dengan cara penilaian terhadap nilai sikap, proses dan hasil ujian: teori, praktikum (reinforcement/skill's lab) / karya ilmiah. Ujian dilaksanakan pada akhir semester sesuai dengan jadwal akademik. Disamping itu mahasiswa diberikan kesempatan untuk menempuh ujian remedial yang diatur sesuai dengan jadwal akademik dan ketentuan yang berlaku.

#### 1. JENIS UJIAN

Jenis ujian / evaluasi terdiri dari :

1. **Ujian Akhir Semester (Teori)**, yaitu ujian akhir perkuliahan yang dilaksanakan dengan menggunakan *Multiple Choice Question (MCQ)* atau Ujian tertulis uraian (essay) yang dapat dilaksanakan secara paper base (PBT) maupun computered base (CBT).
2. **Ujian Akhir Semester (Praktikum)** adalah ujian akhir praktikum yang dilaksanakan untuk mengevaluasi kegiatan praktikum reinforcement.
3. **Objective Structured Clinical Examination (OSCE)** adalah ujian untuk mengevaluasi kegiatan praktikum skill's lab.
4. **SOCA** adalah ujian untuk mengevaluasi kegiatan Diskusi Kelas Kecil (khusus semester 3 dan 4).
5. **Remedial** adalah upaya untuk mencapai kompetensi matakuliah dengan melakukan perbaikan nilai akhir
6. **Ujian Skripsi**
  - Ujian proposal skripsi dilaksanakan pada akhir tahap pertama pengambilan skripsi.
  - Ujian Skripsi dilaksanakan bila mahasiswa telah menyelesaikan penulisan skripsi dan memenuhi persyaratan administrasi.
  - Ujian proposal skripsi dan ujian skripsi dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
  - Hal-hal lain mengenai skripsi selengkapnya dijelaskan pada buku panduan skripsi.

#### 2. SYARAT DIKUTSERTAKAN DALAM EVALUASI

Untuk dapat diikutsertakan dalam evaluasi :

1. Mahasiswa telah terdaftar pada matakuliah bersangkutan pada semester sedang berjalan dan telah mengikuti seluruh kegiatan pendidikan yang dapat berupa perkuliahan dan atau tutorial, praktikum (reinforcement/skill's lab) dengan kehadiran minimal 75% dari jumlah total waktu perkuliahan dan atau tutorial, serta praktikum reinforcement, kecuali pada praktikum skill's lab.
2. Apabila mahasiswa tidak dapat mengikuti ujian (alasan sakit/tugas/alasan lain yang dapat diterima), maka termasuk ke dalam prosentase ketidakhadiran (25%) dan apabila melebihi batas tersebut mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti ujian.
3. Pada praktikum skill's Lab, mahasiswa berhak diikutsertakan dalam evaluasi dengan syarat kehadiran 90%\* (alasan sakit/tugas/alasan lain yang dapat diterima). Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat

kehadiran 90% dari jumlah total waktu perkuliahan maka mahasiswa tersebut tidak boleh mengikuti ujian dan nilainya menjadi E

4. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian teori /praktikum / OSCE karena alasan yang dapat diterima, dapat mengikuti ujian remedial.
5. Alasan yang dapat diterima adalah :
  - Alasan sakit dibuktikan dengan menunjukkan surat keterangan dari Rumah Sakit Instansi Pemerintah / Puskesmas. Surat keterangan diserahkan paling lambat 2 hari setelah pelaksanaan ujian.
  - Alasan terkena musibah seperti halnya berita duka karena ada keluarga yang meninggal ( ayah, ibu, suami, istri, saudara kandung atau anak ), dibuktikan dengan menunjukkan surat keterangan meninggal dari kelurahan. Surat keterangan diserahkan paling lambat 3 hari setelah pelaksanaan ujian.
  - Alasan mendapat tugas dari fakultas atau universitas harus telah diajukan dan mendapatkan persetujuan sebelumnya dan dapat meninggalkan kegiatan pendidikan apabila telah menyampaikan keterangan tertulis dari pihak yang berwenang. Surat keterangan serahkan 2 hari sebelum ketidakhadiran.
6. Mahasiswa yang tidak hadir karena mendapat tugas dari Fakultas atau Universitas, dapat meninggalkan kegiatan pendidikan setelah menyampaikan surat keterangan tertulis dari pihak yang berwenang. Surat keterangan tersebut harus diserahkan kepada administrasi paling lambat 1 hari kerja sebelum ketidakhadiran. Ketidakhadiran karena hal tersebut diatas tidak dianggap sebagai absen.
7. Mahasiswa diijinkan mengikuti ujian OSCE bila telah mengikuti presensi syarat kehadiran 90%\* (alasan sakit/tugas/alasan lain yang dapat diterima).
8. Mahasiswa diijinkan mengikuti ujian SOCA bila telah mengikuti presensi syarat kehadiran minimal 75%. Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi syarat tersebut tidak diperbolehkan mengikuti UAS.
9. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh jenis ujian pada blok yang diikuti untuk bisa mendapatkan nilai akhir. Bila tidak mengikuti secara lengkap maka nilai adalah E.
10. Mahasiswa yang mendapat nilai E tidak boleh mengikuti remedial dan ujian remedial kecuali jika sebelumnya sudah mempunyai nilai selain E
11. Mahasiswa yang mendapat nilai D wajib mengikuti ujian remedial. Ujian remedial dilaksanakan apabila ada nilai D atau apabila jumlah peserta ujian remedial lebih dari 5.
12. Nilai maksimal program remedial (Ujian teori, Praktikum, OSCE) adalah A- ( $76 \leq x < 80$ ). Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai yang terbaik dan telah memenuhi syarat administrasi.

### 3. PENILAIAN

- **SISTEM PENILAIAN**

Evaluasi teori atau perkuliahan dan tutorial digabung menjadi nilai teori dengan prosentase pembobotan, sedangkan evaluasi praktikum dilakukan penilaian tersendiri. Nilai tersebut akan diakumulasikan berdasarkan jumlah SKS dan bobot.

METODE		EVALUASI	INTEGRASI	MONODISIPLIN	TOTAL
Kuliah	Teori	UAS	45%	75	100%
		Rubrik (termasuk point attitude 5%)	25%	25%	
		Borang B	20%	-	
		Borang C	10%	-	
	Teori + SOCA	UAS	35%		100%
		Rubrik (termasuk point attitude 5%)	20%		
		Borang B	10%		
		Borang C	10%		
		SOCA	25%		
	Praktikum	Reinforcement	Rubrik	20%	
Pre/Post Test			20%		
Ujian Praktikum			50%		
Attitude			10%		
Skill's Lab		Nilai Praktikum	50%		100%
		OSCE	30%		
		Attitude	10%		
		Rubrik	10%		

- **SKOR NILAI**

Penilaian hasil belajar terhadap blok berdasarkan **Penilaian Acuan Patokan (PAP)** yang dikembangkan dengan *standard setting*.

Penilaian adalah menggunakan sistim nilai huruf dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai angka mentah	Nilai huruf	Bobot
$x \geq 80$	A	4
$76 \leq x < 80$	A -	3,7
$71 \leq x < 76$	B +	3,3
$66 \leq x < 71$	B	3
$62 \leq x < 66$	B -	2,7
$59 \leq x < 62$	C +	2,3
$56 \leq x < 59$	C	2
$1 \leq x < 56$	D	1
$X = 0$	E	0

Selain itu digunakan juga penilaian dengan huruf K

E=, tidak ada nilai, mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti ujian akhir semester maupun Remedial  
Bobot nilai E adalah 0, diikutkan pada perhitungan Indeks Prestasi Semester.

K= tidak ada nilai, mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti ujian akhir semester karena jumlah kehadiran kurang dari yang disyaratkan.

- **NILAI BATAS LULUS**

Nilai batas lulus untuk :

1. Kuliah adalah C
2. Praktikum reinforcement adalah C
3. Praktikum skill's lab adalah B
4. Ujian Skripsi adalah B.

Nilai Remedial maksimal (Ujian Teori, Praktikum, OSCE) adalah A-

Mahasiswa yang mengambil ulang blok, maka nilai yang dipakai adalah nilai yang terbaik.

- **NILAI UJIAN SKRIPSI**

Ujian skripsi dilaksanakan oleh tim penguji terdiri dari 4 orang penguji, dengan minimal dosen penguji hadir 3 orang.

Nilai batas lulus minimal ujian skripsi adalah B. Bila tidak mencapai nilai B maka diadakan ujian perbaikan yang dilaksanakan selambat-lambatnya 1 bulan setelah ujian skripsi.

Nilai akhir skripsi ditentukan dengan memperhatikan pembobotan sebagai berikut:

- a. Nilai bimbingan : bobot 60%
- b. Nilai ujian : bobot 40 %

- **INDEKS PRESTASI**

Indeks prestasi adalah hasil evaluasi mahasiswa dari blok yang sudah diambil.

Hasil evaluasi dinyatakan dengan indeks prestasi (IP) dimana nilai huruf diubah menjadi bobot / nilai mutu sebagai berikut :

Bobot	Sebutan
$\geq 3.50$	Pujian
3,01 – 3.50	Sangat memuaskan
2.76 – 3.00	Memuaskan

#### **4. EVALUASI HASIL STUDI**

##### **Evaluasi hasil studi program akademik (Sarjana Kedokteran Gigi)**

1. Evaluasi hasil studi diadakan tiap akhir semester 2,4 dan semester 7. Hasil evaluasi akan dilaporkan pada orang tua/wali mahasiswa .
2. Pada akhir semester 2, telah lulus minimal 21 sks matakuliah dengan  $IP \geq 2$  tanpa memperhitungkan nilai E.
3. Mahasiswa wajib menyelesaikan seluruh blok pada 4 semester pertama. Bila tidak dapat menyelesaikan dalam waktu  $2n$  dari 4 semester pertama maka tidak dapat melanjutkan studi di FKG UHT
4. Masastudi ditempuh maksimal  $2n$  ( $n =$  semester) terhitung setelah dilaksanakan evaluasi hasil studi.
5. Indeks Prestasi Kumulatif minimum 2,00, tanpa nilai D.
6. Bila ada blok yang tidak lulus, maka mahasiswa wajib memperbaiki nilai.
7. Bila ada nilai E dan K maka mahasiswa wajib mengambil ulang.
8. Bila melewati masa studi 14 semester maka mahasiswa akan dinyatakan DO (drop out).

#### **5. BATAS MASA STUDI**

1. Program Sarjana Kedokteran Gigi di FKG UHT harus dapat diselesaikan maksimal dalam 14 semester.
2. Mahasiswa dapat mengambil cuti akademik bila memenuhi syarat dan ketentuan yang tercantum pada butir 6.2 Masa berhentinya studi tersebut diperhitungkan dalam batas masa studi.
3. Dalam hal penghentian sementara masa studi karena adanya sanksi akademik maka lama masa berhenti studi tersebut tetap diperhitungkan dalam batas masa studi.
4. Mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi 2 semester berturut-turut dianggap mengundurkan diri. Bila mahasiswa yang bersangkutan akan masuk kembali maka harus mengajukan surat permohonan kepada Rektor.

#### **6. SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA KEDOKTERAN GIGI (SKG)**

1. Lulus yudisium tahap Sarjana Kedokteran Gigi dengan menyelesaikan semua blok dengan jumlah 144 sks dengan nilai minimal C (IPK minimal 2,00) dan lulus ujian skripsi.
2. Mendapatkan sertifikat TOEFL dengan nilai minimal 477.
3. Mempunyai point kegiatan mahasiswa minimal 75.
4. Mendapat sertifikat prodamaba dan LDKM.



## 7. PINDAH STUDI

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah baik tingkat sarjana maupun tingkat profesi menerima mahasiswa pindah studi dengan syarat tertentu, oleh karena pembelajaran sudah terintegrasi dari beberapa mata kuliah berupa blok, sehingga dibutuhkan pertimbangan khusus. Penerimaan mahasiswa pindahan dari universitas/Institut lain dapat dipertimbangkan jika syarat untuk pindah dipenuhi. Persyaratan yang ditentukan untuk mahasiswa pindahan yaitu:

1. Jenis dan sistem pendidikan Universitas / Institut asal dan Program studi universitas asal memiliki nilai akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional lebih tinggi atau sama dengan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah.
2. Mahasiswa yang akan pindah harus memiliki IPK minimal 3,00.
3. Bersedia mengikuti proses pembelajaran yang ada di FKG UHT.
4. Lulus ujian masuk tahap profesi (CBT).

## BAB 6

### ADMINISTRASI PENDIDIKAN

#### 1. Herregistrasi

Herregistrasi adalah kegiatan pendaftaran ulang sebagai mahasiswa pada setiap awal semester sesuai dengan kalender akademik, sebagai syarat utama agar tetap mendapatkan status terdaftar sebagai mahasiswa pada FKG UHT.

1. Mahasiswa wajib melakukan herregistrasi pada awal semester sesuai jadwal yang telah ditentukan. Keterlambatan herregistrasi diluar jadwal akan dikenakan sanksi yaitu waktu keterlambatan tersebut diperhitungkan sebagai absen yang mempengaruhi persyaratan mengikuti UAS.
2. Mahasiswa yang tidak melaksanakan herregistrasi tidak berhak mendapatkan pelayanan akademik pada semester yang bersangkutan.
3. Mahasiswa yang selama dua semester berturut-turut dan tidak melaksanakan herregistrasi dinyatakan keluar dan hanya dapat diterima kembali apabila permohonannya disetujui oleh Rektor.
4. Kewajiban melakukan herregistrasi dengan dikenakan 25% SPP dan biaya kemahasiswaan berlaku bagi:
  1. Mahasiswa yang masih menunggu yudisium dokter gigi.
  2. Mahasiswa yang mengambil cuti studi.
  3. Mahasiswa yang sedang diskors karena suatu hal.

Mahasiswa baru yang tidak aktif selama dua semester berturut-turut mulai semester satu serta tidak melaksanakan registrasi dinyatakan keluar dan hanya dapat diterima kembali apabila telah mendaftar kembali sebagai mahasiswa baru.

#### 2. Cuti Akademik dan Aktif Studi Kembali

Cuti akademik adalah berhenti studi sementara waktu/keadaan dimana seorang mahasiswa mengundurkan diri dari kegiatan akademik pada kurun waktu tertentu karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dan diijinkan oleh lembaga.

Aktif studi kembali adalah keadaan dimana seorang mahasiswa telah selesai menjalani masa cutinya dan mendaftarkan diri kembali untuk aktif meneruskan studi / kegiatan akademiknya.

##### Ketentuan cuti akademik

1. Mahasiswa baru yang di semester awal terpaksa cuti karena alasan kuat misalnya sakit, kecelakaan, dan lain-lain, maka diperlakukan sebagai mahasiswa baru tahun berikutnya yang harus memprogram semester awal.
2. Cuti akademik dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti program pendidikan sekurang-kurangnya 2 semester pertama.
3. Cuti akademik dapat diberikan sebanyak-banyaknya 2 semester yang dapat diambil berturut-turut selama dalam pendidikan Program Sarjana dan 4 semester pada seluruh program studi, dan dihitung sebagai masa studi.
4. Selama cuti akademik mahasiswa harus dalam status terdaftar.

5. Masa cuti dihitung dalam batas waktu studi dan evaluasi studi.
6. Permohonan cuti akademik harus diajukan secara tertulis ke Rektor paling lambat 2 minggu setelah semester dimulai, kecuali bagi mahasiswa yang sakit dan rawat inap di rumah sakit atau hamil. Permohonan tersebut harus disertai dengan dokumen penunjang yang disetujui oleh Dosen Wali, Ketua Program Studi dan Dekan.
7. Mahasiswa yang mendapat izin cuti diharuskan membayar biaya administrasi sebesar 25% uang SPP dan biaya herregistrasi pada semester yang bersangkutan.
8. Cuti yang diajukan oleh mahasiswa yang sakit atau hamil setelah semester berjalan dua minggu atau lebih, uang SPP yang telah dibayarkan tidak dapat ditarik kembali
9. Mahasiswa yang berstatus cuti studi tidak berhak mengikuti semua kegiatan kurikuler.

#### **Kewajiban mahasiswa yang menjalankan cuti akademik**

Mahasiswa yang menjalankan cuti akademik berkewajiban untuk :

1. Mengembalikan buku-buku dan perlengkapan praktikum yang dipinjam
2. Wajib melakukan herregistrasi pada tiap permulaan semester
3. Membayar SPP sebesar 25% untuk semester yang bersangkutan

#### **Prosedur pengajuan cuti akademik**

1. Mahasiswa mengajukan permohonan cuti Akademik kepada Rektor up BAAK UHT dengan tembusan kepada Dekan FKG UHT
2. Mengisi Formulir Cuti Akademik yang disediakan oleh BAAK UHT dan dikembalikan setelah diketahui Dosen wali dengan dilampiri :
  1. Foto kopi tanda lunas biaya pendidikan semester sebelum cuti akademik diambil dan biaya semester yang akan diambil cutinya.
  2. Surat keterangan bebas pinjam buku yang diketahui oleh kepala perpustakaan dan perlengkapan praktikum yang diketahui oleh kepala laboratorium.
  3. Mahasiswa dapat melaksanakan cuti akademiknya bila telah mendapat jawaban dan ijin dari Rektor.
  4. Mahasiswa dapat dinyatakan aktif kembali apabila telah melaksanakan prosedur herregistrasi dengan memenuhi persyaratan administrasi FKG UHT. Apabila mahasiswa yang bersangkutan terlambat untuk melaksanakan prosedur herregistrasi ini, akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan tata tertib akademik yang berlaku.

### **3. Berhenti Studi Tetap**

Berhenti studi tetap adalah keadaan dimana seorang mahasiswa tidak dapat meneruskan studinya hingga selesai karena adanya hal-hal sebagai berikut :

1. Mengundurkan diri atas permintaan sendiri karena alasan-alasan tertentu
2. Tidak herregistrasi dua semester berturut-turut
3. Dikeluarkan dari fakultas karena tidak bisa memenuhi syarat batas masa studi / evaluasi studi
4. Dikeluarkan dari fakultas karena melakukan pelanggaran akademik dan tata tertib yang berlaku.

5. Dikeluarkan dari fakultas karena terlibat dalam tindak pidana, narkoba atau hal-hal yang merugikan fakultas atau universitas.

Surat keputusan putus studi akan diterbitkan secara resmi oleh Rektor Universitas HangTuah kecuali ada permintaan pengunduran diri secara tertulis dari mahasiswa yang bersangkutan.

#### 4. Biaya Pendidikan

Macam biaya pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah adalah :

##### 1. Biaya Pengembangan Pendidikan (BPP)

Biaya Pengembangan Pendidikan (BPP) terdiri dari 2 macam yaitu sumbangan wajib dan sumbangan sukarela, dikenakan hanya 1 (satu) kali yaitu pada waktu pertama kali masuk menjadi mahasiswa FKG UHT. Pelaksanaan pembayaran diatur sesuai ketentuan yang berlaku.

##### 2. Biaya herregistrasi

Biaya herregistrasi wajib dilunasi pada setiap awal semester. Besar biaya herregistrasi ditentukan sesuai surat keputusan Rektor yang berlaku. Mahasiswa yang sedang melaksanakan cuti akademik atau berhenti studi sementara karena sanksi akademik tetap berkewajiban membayar biaya herregistrasi.

##### 3. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

biaya pendidikan yang mencakup biaya untuk kegiatan kuliah dan praktikum, UAB dan OSCE. SPP dibayarkan pada setiap awal semester. Besar SPP yang dibayarkan adalah tetap, sesuai dengan yang dibayarkan pada tahun pertama masuk. Mahasiswa yang masih aktif sesudah semester 10 wajib membayar SPP sesuai besar SPP untuk mahasiswa baru pada tahun ajaran tersebut dan berlaku untuk tahun-tahun berikutnya.

##### 4. Biaya Skripsi

Biaya skripsi dibayarkan terpisah dari SPP, besarnya ditentukan sesuai peraturan yang berlaku. Biaya skripsi adalah untuk proses bimbingan penyusunan skripsi hingga evaluasi akhir / ujian skripsi, tidak termasuk biaya konsultan, laboratorium dan lain-lain.

##### 5. Biaya Remedial dan Ujian Perbaikan Remedial

Biaya dihitung per mata kuliah yang diambil, besarnya ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Pembayaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

##### 6. Sanksi keterlambatan pembayaran.

Keterlambatan pelunasan pembayaran sesuai waktu yang telah ditetapkan berakibat:

1. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan kuliah/ praktikum/ ujian.
2. Mahasiswa dianggap mengundurkan diri dari FKG UHT.

## BAB 7

### TATA TERTIB DAN SANKSI AKADEMIK

#### 1. Tata Tertib dan Sanksi Umum

1. Mahasiswa harus selalu berpakaian rapi dan bersih serta bersikap sopan sesuai dengan tradisi martabat seorang mahasiswa kedokteran gigi/calon dokter gigi.
2. Mahasiswa harus mengenakan sepatu dan tidak diperkenankan mengenakan baju kaos tanpa leher baju (kaos oblong).
3. Mahasiswa pria tidak diperkenankan berambut panjang / melebihi batas leher baju, terutama di klinik. Mahasiswi yang berambut panjang harus mengikat rambutnya pada waktu melaksanakan praktikum dan kerja klinik.
4. Mahasiswa tidak diperkenankan makan, minum dan merokok didalam ruang kuliah / praktikum / klinik dan ruang ujian.
5. Mahasiswa tidak diperkenankan membuat gaduh di dalam ruang kuliah/ praktikum/ klinik dan ruang ujian.
6. Mahasiswa tidak diperkenankan merusak / mencoret-coret dan mengotori semua barang-barang yang ada di dalam ruang kuliah/ praktikum/ klinik dan ruang ujian.
7. Bila mahasiswa tidak memenuhi salah satu atau seluruh tata tertib tersebut, dosen / petugas FKG UHT dapat memberi teguran dan atau mengambil tindakan dengan tidak mengijinkan mahasiswa yang bersangkutan mengikuti kuliah/ praktikum/ klinik maupun ujian di lingkungan FKG UHT.

#### 2. Tata Tertib dan Sanksi Kegiatan Perkuliahan dan Tutorial

1. Seluruh mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan dan tutorial pada mata kuliah yang diambilnya dan wajib hadir sebelum kegiatan dimulai.
2. Mahasiswa harus menandatangani daftar hadir yang disediakan dan tidak dapat diwakilkan. Pelanggaran akan dikenakan sanksi akademik.
3. Bila mahasiswa datang terlambat dan kuliah sudah dimulai lebih dari 15 menit, maka dosen yang bersangkutan berhak melarang mahasiswa tersebut untuk mengikuti kegiatan tersebut dan dianggap tidak hadir.

#### 3. Tata Tertib dan Sanksi Kegiatan Praktikum

1. Seluruh mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktikum pada mata kuliah yang diambilnya dan wajib hadir sebelum kegiatan dimulai.
2. Mahasiswa harus menandatangani daftar hadir yang disediakan dan tidak dapat diwakilkan. Pelanggaran akan dikenakan sanksi akademik.
3. Bila mahasiswa datang terlambat dan praktikum sudah dimulai lebih dari 15 menit, maka dosen yang bertugas berhak melarang mahasiswa tersebut untuk mengikuti kegiatan tersebut dan dianggap tidak hadir.
4. Mahasiswa wajib berpakaian rapi dengan mengenakan jas praktikum, tanda pengenal dan bersepatu tertutup pada saat pelaksanaan kegiatan praktikum dan ujian praktikum. Bila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka tidak diperkenankan mengikuti kegiatan praktikum.
5. Mahasiswa yang melakukan kecurangan atau manipulasi akan diberikan sanksi akademik.

#### **4. Tata Tertib dan Sanksi Ujian**

1. Mahasiswa yang melakukan kecurangan atau manipulasi akan diberikan sanksi akademik.
2. Peserta UAB, OSCE dan Ujian Remedial ialah mahasiswa yang memenuhi persyaratan kehadiran dalam kegiatan akademik (kuliah dan atau praktikum) dan telah menyelesaikan seluruh persyaratan administrasi sesuai ketentuan di FKG UHT pada khususnya dan UHT pada umumnya.
3. Sepuluh menit sebelum ujian dimulai, peserta ujian harus sudah hadir di tempat ujian.
4. Peserta ujian wajib membawa kartu peserta ujian. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian bila tidak dapat menunjukkan kartu peserta ujian.
5. Mahasiswa harus duduk dibangku ujian dengan tertib sesuai dengan nomor tempat duduk serta menjaga kesopanan yang berlaku.
6. Bila pada waktu ujian berlangsung, mahasiswa melanggar peraturan ujian atau melakukan sesuatu ketidakjujuran maka dosen / pengawas ujian berhak untuk mengeluarkan mahasiswa yang bersangkutan tanpa peringatan lebih dahulu.
7. Mahasiswa yang terlambat datang waktu ujian, diperkenankan mengikuti ujian untuk selama waktu yang tersisa, tanpa diberikan tambahan waktu.
8. Naskah ujian harus dikembalikan seluruhnya, dilarang merobek mengambil atau membawa naskah ujian sebagian atau seluruhnya keluar ruang ujian.
9. Apabila mahasiswa tidak mengikuti ujian praktikum maka ia akan kehilangan kesempatan sama sekali karena tidak diadakan ujian praktikum susulan, berarti mahasiswa tidak mempunyai nilai praktikum.

#### **5. Sanksi Akademik**

1. Sanksi akademik diberikan pada mahasiswa yang melanggar tata tertib dan atau melakukan kecurangan akademik setelah mendapat laporan dari penanggung jawab mata kuliah.
2. Rektor menjatuhkan sanksi akademik setelah mendapat masukan dari Senat Fakultas yang disampaikan oleh Dekan.
3. Sanksi atas kecurangan dan pelanggaran akademik dapat berupa berhenti studi sementara (skorsing) selama waktu tertentu, atau apabila dianggap berat dapat dikenakan pemberhentian studi yang bersifat tetap (drop out).

## **BAB 8**

### **PENUTUP**

1. Apabila terdapat kekurangan atau diperlukan suatu perbaikan dalam isi buku ini, sesuai dengan kebutuhan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.
2. Hal yang belum diatur dalam Buku Pedoman Pendidikan ini akan diatur dalam peraturan tersendiri

